



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HASNA NUR FATHIN**

**NPM 18120223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang untuk  
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**HASNA NUR FATHIN**

**NPM 18120223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh**

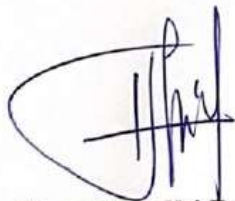
**HASNA NUR FATHIN**

**NPM 18120223**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Semarang, 7 Juni 2022**

**Pembimbing I,**



**Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd**

**NPP 148601453**

**Pembimbing II,**



**Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd**

**NPP 087701222**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
SD MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh**

**HASNA NUR FATHIN**

**NPM 18120223**

**telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Juli 2022**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Ketua,**



**Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd**  
NPP 097901230



**Sekretaris,**



**Sukamto, S.Pd., M.Pd**  
NPP 987701431

**Penguji I**

**Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd**

NPP 148601453

  
(.....)

**Penguji II**

**Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd**

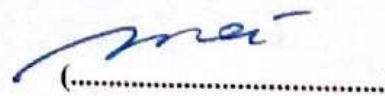
NPP 087701222

  
(.....)

**Penguji III**

**Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd**

NPP 098401240

  
(.....)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

1. Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad. ( **Abu Hamid Al Ghazali**)
2. Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali. ( **Nelson Mandela**)

### Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orangtuaku Bapak Toto Suharto dan Ibu Sumarmi Dwi Anggorowati S.Pd tercinta, yang selalu mendukung baik moril maupun materi, memberikan semangat, serta memberikan doa yang tiada henti.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang yang telah berjasa.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasna Nur Fathin

NPM : 18120223

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, ..... 7 Juni 2022 .....

Yang membuat pernyataan

  
Hasna Nur Fathin

NPM 18120223

## ABSTRAK

**HASNA NUR FATHIN.** NPM 18120223 “Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd dan Dosen Pembimbing II Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd. Universitas PGRI Semarang. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. SD Muhammadiyah 17 Semarang menerapkan adanya pembelajaran kemuhammadiyah kepada seluruh siswa dengan maksud agar siswa mendapatkan ilmu tentang kemuhammadiyah secara mendetail.

Penelitian ini difokuskan untuk memahami bagaimana penerapan pembelajaran kemuhammadiyah didalam kelas, materi apa saja yang diberikan kepada siswa dan manfaat yang diberikan kepada siswa melalui pembelajaran kemuhammadiyah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui manfaat serta tujuan diterapkannya pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan peristiwa atau fenomena dengan data-data yang berbentuk informasi berupa deskripsi dari SD Muhammadiyah 17 Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil wawancara dan analisis angket menunjukkan bahwa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang menjelaskan tentang sejarah muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, gerakan muhammadiyah, lagu mars muhammadiyah, biografi tokoh pejuang muhammadiyah, tapak suci, pejuang islam, IPM, dan lain-lain. Pelajaran kemuhammadiyah menjadi pelajaran ciri khusus bagi sekolah dibawah naungan muhammadiyah mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Pelajaran ini diterapkan sesuai dengan ketentuan yayasan dan dibantu dengan buku paket sesuai dengan materi perkelas, tak hanya itu pembelajaran kemuhammadiyah juga memiliki pembiasaan sebelum mulai KBM seperti menyayikan lagu mars sang surya, membaca janji pelajar muhammadiyah, dan hafalan doa-doa pendek.

Manfaat diberikannya pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa kelas 3 sampai siswa kelas 6 adalah untuk menjadikan siswa paham betul dengan sejarah berdirinya muhammadiyah, mulai dari tokoh hingga organisasi, pelajaran ini juga mengajarkan siswa untuk berakhlak mulia, rajin sholat, serta rajin hafalan qur'an. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat lebih direncanakan atau dipersiapkan dengan baik dan dalam pelaksanaannya memberikan hasil yang maksimal sehingga tujuan dari pelajaran ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa yang menerima pelajaran tersebut.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dari rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dari rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sukamto, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.



6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 17 Semarang Bapak Sunaro, S. Pd yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Guru Ciri Khusus (Kemuhammadiyah) SD Muhammadiyah 17 Semarang Bapak Ahmad Ibrohim Permadi, S. Ag yang telah membantu proses penelitian di SD Muhammadiyah 17 Semarang.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Toto Suharto dan Ibu Sumarmi Dwi Anggorowati yang selalu memberikan semangat dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua kakak tercinta, Hanna Aulia Nida dan Nisa Fadhila Afif yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
11. Adikku tercinta, Khalis Rayhan Nafi' yang memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat tercinta, Yasmin Fahrina dan Shafina Wahyu Ananda, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan baik material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teman-temanku seperjuangan Sinta Salsabela, Dwi Arum Syafitri, dan Ditya Firmansyah yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-temanku seperjuangan Kelas E PGSD angkatan 2018 yang selalu setia menemani dari awal semester sampai sekarang.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia Pendidikan Sekolah Dasar.

Semarang, 7 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI .....	13
A. Pengertian tentang Pendidikan Dasar dan Sekolah Dasar .....	13
B. Pengertian tentang Muhammadiyah .....	14
C. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah .....	17
D. Pengertian tentang Pembelajaran.....	19
E. Pengertian tentang Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	29
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Latar Penelitian .....	31
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian .....	32
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	35

E. Keabsahan Data .....	37
F. Metode Analisis Data.....	38
G. Tahapan Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Deskripsi dan Latar Penelitian .....	42
B. Hasil Observasi, Wawancara dan Angket.....	49
C. Temuan Penelitian .....	71
D. Analisis dan Pembahasan.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	82
A. SIMPULAN .....	82
B. SARAN.....	83
C. KETERBATASAN PENELITIAN .....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Identitas Subjek Penelitian .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1 SD Muhammadiyah 17 Semarang .....	42
4. 2 Lorong Kelas .....	44
4. 3 Ruang Kepala Sekolah.....	45
4. 4 Pelaksanaan KBM Pelajaran Kemuhammadiyahahan .....	51
4. 5 Menyanyikan Lagu Mars Sang Surya .....	52
4. 6 Membaca Doa Bersama.....	53
4. 7 Membaca Janji Pelajar Muhammadiyah.....	54
4. 8 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	57
4. 9 Wawancara dengan Guru Ciri Khusus .....	58
4. 10 Wawancara dengan Siswa Kelas 5 .....	61
4. 11 Wawancara dengan Siswa Kelas 6 .....	63
4. 12 Buku Paket Siswa Pendidikan Kemuhammadiyahahan .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Usulan Judul Skripsi.....	91
2 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	92
3 Kisi-kisi Instrumen Penenlitian .....	93
4 Instrumen Penelitian.....	98
5 Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi .....	107
6 Hasil Observasi.....	109
7 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	113
8 Hasil Wawancara Guru Ciri Khusus .....	114
9 Hasil Wawancara Siswa .....	116
10 Catatan Lapangan .....	118
11 Hasil Angket.....	123
12 Dokumentasi Penelitian.....	138
13 Surat Keterangan Telah Melakakukan Penelitian .....	144
14 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi.....	136

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pendidikan dasar mencakup SD/MI, SMP/MTs. Pendidikan dasar dan menengah merupakan pendidikan untuk mengembangkan kualitas minimal yang harus dimiliki oleh setiap manusia Indonesia sesuai dengan tuntutan perubahan-perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. SD/MI merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan secara kultural pada umumnya berada dalam lingkup peran, fungsi



dan tujuan yang tidak berbeda. Semuanya hidup dalam upaya yang bermaksud mengangkat dan menegaskan

martabat manusia melalui transmisi yang dimilikinya, terutama dalam rangka membentuk *transfer of knowledge* dan *transfer of values*. Dalam konteks ini secara jelas menjadi sasaran jangkauan pendidikan Islam, karena pendidikan Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, sekalipun dalam kehidupan bangsa Indonesia tampak sekali terbedakan eksistensinya secara struktural. Sebagai pendidikan yang berlabel agama, maka pendidikan Islam memiliki transmisi spiritual yang lebih nyata dalam proses pengajarannya dibanding dengan pendidikan umum. Pendidikan agama Islam ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiositas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Dan praktik pendidikan Islam harus mengembangkan integrasi ilmu untuk menjadikan pendidikan lebih menyeluruh (integral holistik). Karena pada hakikatnya, Islam tidak pernah mengenalkan istilah dualisme-dikotomik keilmuan seperti ilmu yang lain.

Di Indonesia sendiri pendidikan dasar level rendah terdapat beberapa jenis, mulai dari sekolah dasar negeri yang merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dibawah naungan pemerintah,

kemudian juga ada MI atau madrasah ibtdaiyah yang merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan dasar didalam pembinaan Menteri Agama, dan sekolah dasar swasta. Untuk sekolah dasar swasta di Indonesia sendiri sangat banyak menyesuaikan kebutuhan manusia yang ada misal sekolah dasar

muhammadiyah yang merupakan sekolah swasta dibawah naungan organisasi agama islam muhammadiyah, kemudian ada sekolah dasar swasta kristen ( terang bangsa, immanuel, dll), sekolah dasar swasta khatolik ( don bosko), dan sekolah dasar swasta lainnya.

Kata “Muhammadiyah” secara bahasa berarti “pengikut Nabi Muhammad”. Penggunaan kata “Muhammadiyah” dimaksudkan untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan Nabi Muhammad. Dan tujuannya ialah memahami dan melaksanakan agama Islam sebagai yang memang ajaran yang serta dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, agar supaya dapat menjalani kehidupan dunia sepanjang kemauan agama Islam. Dengan demikian ajaran Islam yang suci dan benar itu dapat memberi nafas bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya. Dan sekolah dasar swasta muhammadiyah adalah sekolah dasar yang berada dibawah naungan organisasi muhammadiyah. Organisasi Muhammadiyah sendiri adalah gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, dan gerakan tajdid yang berakidah Islam yang bersumber pada Al-Qur’an dan Sunnah. Di dirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di kampung kauman Kota Yogyakarta. Sebagai pendiri organisasi Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan juga salah tokoh Islam yang sangat peduli akan dunia pendidikan, beliau juga salah satu tokoh berpengaruh dalam dunia pendidikan, sangat sadar bahwa pendidikan merupakan dasar bagi terjadinya sebuah perubahan pada masyarakat. Banyak hal yang mendorong kemajuan organisasi ini seperti halnya visi-misi,

konsep pendidikan, tujuan, maupun kurikulum yang saling berkesinambungan sehingga Muhammadiyah dapat berproses dengan baik dalam masyarakat. Ada beberapa hal yang melatar belakangi K.H Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah sebagai suatu organisasi yaitu yang pertama umat Islam tidak memegang tuntunan Al-quran dan hadits Nabi sehingga menyebabkan perbuatan syirik, bid'ah dan khufarat semakin merajalela serta mencemarkan ajarannya, kedua keadaan umat Islam sangat menyedihkan akibat penjajahan, ketiga kegagalan institusi pendidikan Islam untuk memenuhi tuntunan kemajuan zaman merupakan akibat dari mengisolasi diri, keempat persatuan dan kesatuan umat Islam menurun sebagai akibat lemahnya Islam yang ada, dan munculnya tantangan dari kegiatan misi zending yang dianggap mengancam masa depan umat Islam. Internalisasi nilai-nilai pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk mental manusia agar memiliki kepribadian yang bermoral dan berbudi pekerti luhur. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam berarti membentuk mental kepribadian anak dalam usia sejak dini. Diharapkan anak didik mampu tumbuh menjadi manusia yang konsisten dalam menjalankan syari'at agama Islam sehingga mampu membentuk mental yang berkemajuan di era yang serba modern.

Depdiknas (dalam Warsita, 2008:85) "Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar." Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (1986:2) "Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan

berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.” Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa setiap bagian sekolah harus memiliki ciri khas yang berbeda untuk memperkuat eksistensinya. Misal sekolah dasar yang memberikan tambahan pendidikan ekstrakurikuler, kemudian sekolah dasar MI yang memberikan pembelajaran membaca al-quran dan pelajaran agama lebih banyak, serta sekolah swasta yang memiliki ciri khas sesuai dengan kategori sekolah tersebut. Tak terkecuali sekolah dasar swasta muhammadiyah, dimana SD Muhammadiyah ini sering dianggap memiliki ciri khas tersendiri dari sekolah dasar negeri ataupun sekolah dasar swasta lainnya. Mulai dari sistem pembelajarannya hingga mata pelajaran tambahan yang diberikan. Berdasarkan pengalaman magang dan keingintahuan penulis tentang ciri khas SD Muhammadiyah 17 Semarang, maka penulis akan melakukan penelitian tentang proses pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Mata pelajaran yang berbeda dan tidak ada di sekolah lain. Atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam

bentuk skripsi yang berjudul: “Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kemuhammadiyah yang diberikan guru di SD Muhammadiyah 17 Semarang.
2. Manfaat yang diberikan dari pembelajaran kemuhammadiyah kepada siswa di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.
2. Untuk mengetahui manfaat yang diberikan dari belajar materi kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya bagi guru dan sekolah mengenai pembelajaran kemuhammadiyah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kekreatifitasan guru dalam memberikan pembelajaran kemuhammadiyahahan kepada siswa.
- c. Untuk menambah pengetahuan peneliti serta memperoleh pengalaman lapangan secara langsung.

## 2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sumbangan pemikiran dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru supaya lebih percaya diri dengan potensi dan kemampuan diri dalam menghadapi karakter siswa saat proses pembelajaran materi kemuhammadiyahahan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan guru dan siswa dalam menghadapi materi kemuhammadiyahahan yang ada.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

### 1. Pendidikan Dasar dan Sekolah Dasar

Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar menurut UUD 1945 merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan

dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Pengertian Sekolah Dasar juga memiliki makna yang sama dengan penjelasan pendidikan dasar yang terurai diatas, akan tetapi ada perbedaan dengan audience nya, yaitu siswa kelas dasar 1 sampai 6 yang ketentuan materi dan pokok bahasannya diatur dalam GBPP ( Garis-Garis Besar Program Pengajaran).

## 2. Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.

Proses

belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009:21). Menurut Depdiknas (dalam Warsita, 2008:85) “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak



lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa untuk belajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara pemateri (guru) dengan penerima materi (murid/siswa).

### 3. Muhammadiyah

Kata “Muhammadiyah” secara bahasa berarti “pengikut Nabi Muhammad”. Penggunaan kata “Muhammadiyah” dimaksudkan untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan Nabi Muhammad. Penisbahan nama tersebut menurut H. Djarnawi Hadikusuma mengandung pengertian sebagai berikut: Dengan nama itu dia bermaksud untuk menjelaskan bahwa pendukung organisasi itu ialah umat Muhammad, dan asasnya adalah ajaran Nabi Muhammad SAW, yaitu Islam. Dan tujuannya ialah memahami dan melaksanakan agama Islam sebagai yang memang ajaran serta dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, agar supaya dapat menjalani kehidupan dunia sepanjang kemauan agama Islam. Dengan demikian ajaran Islam yang suci dan benar itu dapat memberi nafas bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya.

### 4. Sekolah Dasar Muhammadiyah

Sekolah dasar swasta muhammadiyah adalah sekolah dasar yang berada dibawah naungan organisasi muhammadiyah. Organisasi Muhammadiyah sendiri adalah gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, dan gerakan tajdid yang berakidah Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Di dirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di kampung kauman Kota Yogyakarta. Sebagai pendiri organisasi Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan juga salah tokoh Islam yang sangat peduli akan dunia pendidikan, beliau juga salah satu tokoh berpengaruh dalam dunia pendidikan, sangat sadar bahwa pendidikan merupakan dasar bagi terjadinya sebuah perubahan pada masyarakat.

#### 5. Pelajaran Kemuhammadiyah

Pelajaran Kemuhammadiyah adalah pelajaran yang memberikan ilmu dasar, amal usaha muhammadiyah dan sifat muhammadiyah. Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an adalah bekal bagi para siswa tentang cara-cara memperjuangkan Islam melalui organisasi serta melaksanakan program-program dan amal usaha Muhammadiyah.

#### 6. SD Muhammadiyah 17 Semarang

Sekolah yang dimaksud peneliti adalah Sekolah Dasar Islam Swasta, adapun maksud dari keseluruhan judul penerapan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah diatas adalah menjelaskan

bagaimana proses penerapan atau pembelajaran mata pelajaran kemuhammadiyahahan, apa manfaat dan kendala yang dihadapi guru serta siswa saat proses pembelajaran, dan bagaimana cara membedakan pelajaran kemuhammadiyahahan dengan pelajaran agama islam umum.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengertian tentang Pendidikan Dasar dan Sekolah Dasar**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (pasal 1, butir 1).

Ki Hajar Dewantara menyampaikan bahwa Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya adalah pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar menurut UUD 1945 merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang

dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Pengertian Sekolah Dasar juga memiliki makna yang sama dengan penjelasan pendidikan dasar yang terurai diatas, akan tetapi ada perbedaan dengan *audience* nya, yaitu siswa kelas dasar 1 sampai 6 yang ketentuan materi dan pokok bahasanya diatur dalam GBPP ( Garis-Garis Besar Program Pengajaran). Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan dasar adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekolah dasar merupakan tempat yang menyediakan pendidikan untuk siswa kelas 1 sampai kelas 6 dengan ketentuan materi yang sudah ditetapkan. Sekolah Dasar, MI, dan Sekolah Dasar Swasta memiliki makna dan tujuan yang sama, terpisah dari ciri khas sekolah masing-masing karena pada intinya Sekolah Dasar merupakan tempat menimba ilmu dasar dan pegangan untuk kehidupan kedepannya. Tak terkecuali SD Muhammadiyah 17 Semarang yang merupakan sekolah dasar swasta yang memiliki visi dan misi serta penerapan kegiatan kemuhammadiyahahan dilingkungan sekolah.

## **B. Pengertian tentang Muhammadiyah**

Kata "Muhammadiyah" secara bahasa berarti "pengikut Nabi Muhammad". Penggunaan kata "Muhammadiyah" dimaksudkan untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan Nabi Muhammad. Penisbahan nama tersebut menurut H. Djarnawi Hadikusuma mengandung pengertian sebagai berikut: "Dengan nama itu dia bermaksud

untuk menjelaskan bahwa pendukung organisasi itu ialah umat Muhammad, dan asasnya adalah ajaran Nabi Muhammad saw, yaitu Islam. Dan tujuannya ialah memahami dan melaksanakan agama Islam sebagai yang memang ajaran yang serta dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, agar supaya dapat menjalani kehidupan dunia sepanjang kemauan agama Islam. Dengan demikian ajaran Islam yang suci dan benar itu dapat memberi nafas bagi kemajuan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya.”

Dari segi bahasa Muhammadiyah berarti “umat Muhammad”, yaitu semua orang yang beragama Islam dan meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan pesuruh Allah yang terakhir. Dengan kata lain, siapa saja yang mengaku beragama Islam yang dibawa Nabi Muhammad, sesungguhnya dia adalah orang Muhammadiyah, tanpa dibatasi oleh adanya perbedaan golongan dalam masyarakat dan kedudukan kewarganegaraannya.

Dari segi istilah, Muhammadiyah ialah “Gerakan Islam yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta (Kamal. 1994: 22) Dengan demikian yang dimaksud Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an menurut Kholid (2011:2) adalah :“Salah satu upaya pimpinan Muhammadiyah untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada para kader dan anggotanya supaya mengerti tujuan dan cita-cita Muhammadiyah sebagai Persyarikatan. Pendidikan ini adalah daya upaya Muhammadiyah dalam mempersiapkan para pengganti diharapkan mampu memecahkan problema yang dihadapi oleh Muhammadiyah di masa kini dan masa depan (Kholid. 2011: 2).

Muh. Kholid (2011:3) berpendapat bahwa Tujuan Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an adalah “Memberi pengetahuan tentang organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan gerakan dakwah amar makruf nahi munkar sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an adalah bekal bagi para siswa tentang cara-cara memperjuangkan Islam melalui organisasi serta melaksanakan program-program dan amal usaha Muhammadiyah. Di samping itu, juga untuk mengetahui identitas Muhammadiyah sebagai sebagai gerakan tajdid (pembaharuan), diharapkan para siswa mampu menumbuhkan jiwa tajdid pada diri mereka. Spirit inilah yang diharapkan mampu membuat para siswa memahami ajaran Islam sebagaimana yang diamalkan oleh Nabi Muhammad SAW, bukan hanya ikut-ikutan (taqlid). Dalam praktiknya, para siswa mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka dengan kepribadian Muslim yang bertanggung jawab terhadap Allah SWT dan masyarakat. Kemuhammadiyah-an adalah “salah satu ilmu yang mengkaji dan mempelajari seluk beluk, lika liku dan kehidupan persyarikatan Muhammadiyah dalam segala aspeknya” (Margono, 2003 : 9). Tujuan pendidikan Kemuhammadiyah-an adalah “membentuk manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara” (Majlis Dikdasmen PDM Surakarta, 2006: 151).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa muhammadiyah merupakan ajaran yang terpusat pada Nabi Muhammad SAW. Jadi organisasi muhammadiyah juga merupakan organisasi yang mengajarkan

amalan/ajaran islam yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dan SD Muhammadiyah 17 Semarang juga memberikan ilmu kemuhammadiyahannya tersebut melalui mata pelajaran kemuhammadiyahannya sejak dini kepada siswa sekolah dasar mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi.

### **C. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah**

Majelis yang dibentuk sesuai keputusan Mukhtamar k-46 di Yogyakarta antara lain Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Berikut visi, misi dan tugas majelis pendidikan dasar dan menengah :

**Visi :** Tertatanya manajemen dan jaringan pendidikan yang efektif sebagai gerakan Islam yang maju, profesional dan modern serta untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas pendidikan Muhammadiyah.

**Misi :**

- a. Menegakkan keyakinan Tauhid yang murni;
- b. Menyebarluaskan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah;
- c. Mewujudkan amal Islami dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat;
- d. Menjadikan lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan, dakwah dan pengkaderan.



**Tugas :**

Sebagai pelaksanaan dari garis besar program bidang pendidikan, maka bersama-sama dengan Majelis Pendidikan Tinggi, Majelis Dikdasmen memiliki tugas untuk:

- i. Membangun cetak biru (*blue print*) pendidikan Muhammadiyah untuk menjawab ketertinggalan pendidikan Muhammadiyah selama ini, dan sebagai langkah antisipasi bagi masa depan pendidikan yang lebih kompleks.
- ii. Menegaskan posisi dan implementasi nilai Islam, Kemuhammadiyahan, dan kaderisasi dalam seluruh sistem pendidikan Muhammadiyah.
- iii. Mempercepat proses pengembangan institusi pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat keunggulan dengan menyusun standar mutu.
- iv. Menjadikan mutu sebagai tujuan utama bagi seluruh usaha pengembangan amal usaha pendidikan Muhammadiyah.
- v. Mengintegrasikan pengembangan amal usaha pendidikan Muhammadiyah dengan program pengembangan masyarakat.
- vi. Menyusun sistem pendidikan Muhammadiyah yang berbasis Al-Qur'an dan Sunnah.

#### **D. Pengertian tentang Pembelajaran**

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada

di muka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia

selalu berubah. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.

Proses

belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal (Pribadi, 2009:21). Pembelajaran adalah proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar yang efektif dan efisien. Efektif berarti dapat membelajarkan anak didik sehingga membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sementara

efisien adalah pendayagunaan tenaga, waktu, biaya, ruang atau gedung, dan fasilitas lain sehemat mungkin.

Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk., (1986:2) “Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti.”

Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan

di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan

siapa saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan

pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif).

Pembelajaran (*instruction*) adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008:85). Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik (Sadiman dkk, 1986:7). Sedangkan menurut Depdiknas (dalam Warsita, 2008:85) “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan

suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa untuk belajar. Proses tersebut meliputi :

- a) Persiapan dari mulai merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar, dan evaluasi.
- b) Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola yang berbentuk pengayaan atau penambahan jam pelajaran, dan remedial bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam belajar.

Dari semua pendapat mengenai pembelajaran menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi aktif antara guru yang memberikan bahan pelajaran dengan siswa sebagai objeknya. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara pemateri (guru) dengan penerima materi (siswa). Adapun beberapa rancangan proses

kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran serta metode pembelajaran.

#### **E. Pengertian tentang Pembelajaran Kemuhammadiyah**

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan Gerakan Islam. Maksud gerakannya ialah Dakwah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar yang ditujukan kepada dua bidang: perseorangan dan masyarakat . Dakwah dan Amar Ma'ruf nahi Munkar pada bidang pertama terbagi kepada dua golongan: Kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (tajdid), yaitu mengembalikan kepada ajaran Islam yang asli dan murni; dan yang kedua kepada yang belum Islam, bersifat seruan dan ajakan untuk memeluk agama Islam. Adapun da'wah Islam dan Amar Ma'ruf nahi Munkar bidang kedua, ialah kepada masyarakat, bersifat kebaikan dan bimbingan serta peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan dengan dasar taqwa dan mengharap keridlaan Allah semata-mata. Dengan melaksanakan dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar dengan caranya masing-masing yang sesuai, Muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju tujuannya, ialah "Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya".

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah kegiatan pembelajaran mengenai hakikat, visi dan misi pergerakan Muhammadiyah dalam seluruh aspeknya dengan maksud menumbuhkan nilai-nilai serta sikap hidup Islam sesuai Al Qur'an dan Sunnah Rosululloh SAW yang diwujudkan dalam pandangan, pendirian dan sikap hidup serta perjuangan dalam membela agama

Islam. Di sekolah-sekolah Muhammadiyah dari tingkat SD/MI sampai SMA/K/MA mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah (PKM) biasa disebut juga Kemuhammadiyah. Pembelajaran Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang menjadi identitas bagi pendidikan dalam Muhammadiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan Muhammadiyah wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah.

Saat ini secara normatif sudah disusun rumusannya dalam bentuk bahan ajar Kemuhammadiyah. Rumusan yang matang dengan konsep yang sistematis mutlak diperlukan agar dapat dipakai dalam jangka panjang, apalagi kapasitas Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran pokok di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah, merupakan bahan ajar untuk mengkader bibit-bibit penerus Muhammadiyah di lingkungan lembaga tersebut. Sedangkan tujuan dari pembelajaran Kemuhammadiyah yaitu agar dapat diamati, dipahami dan dihayati oleh setiap peserta didik. Selain itu diharapkan agar kelak peserta didik bersedia dengan suka rela mengamalkan berbagai prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.

#### Dasar dan Amal Usaha Muhammadiyah

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju tujuan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarbenarnya, dimana kesejahteraan, kebaikan dan kebahagiaan luas-merata, Muhammadiyah mendasarkan segala gerak dan amal

usahanya atas prinsip-prinsip yang tersimpul dalam Muqaddimah Anggaran Dasar, yaitu:

1. Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah, dan taat kepada Allah.
2. Hidup manusia bermasyarakat.
3. Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan berkeyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat.
4. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan ikhsan kepada kemanusiaan.
5. Ittiba' kepada langkah dan perjuangan Nabi Muhammad SAW.
6. Melancarkan amal usaha dan perjuangannya dengan ketertiban organisasi.

#### Pedoman Amal Usaha dan Perjuangan Muhammadiyah

Melihat dasar prinsip di atas, maka apapun yang diusahakan dan bagaimanapun cara perjuangan Muhammadiyah untuk mencapai tujuan tunggalnya, harus berpedoman: “Berpegang teguh akan ajaran Allah dan Rasul-Nya, bergerak membangun di segenap bidang dan lapangan dengan menggunakan cara serta menempuh jalan yang diridhoi Allah”.

#### Sifat Muhammadiyah

Sifat Muhammadiyah yang wajib dimiliki oleh seseorang antara lain :

1. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan.
2. Memperbanyak kawan dan mengamalkan ukhuwah Islamiyah.
3. Lapang dada, luas pandangan, dengan memegang teguh ajaran Islam.
4. Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan.
5. Mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah negara yang sah.
6. Amar ma'ruf nahi munkar dalam segala lapangan serta menjadi contoh teladan yang baik.
7. Aktif dalam perkembangan masyarakat dengan maksud islah dan pembangunan, sesuai dengan ajaran Islam.
8. Kerjasama dengan golongan Islam manapun juga dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam serta membela kepentingannya.
9. Membantu pemerintah serta bekerjasama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun Negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT.
10. Bersifat adil serta kolektif ke dalam dan keluar dengan bijaksana.

#### Tujuan Pendidikan Muhammadiyah

Secara rinci tujuan diajarkannya Kemuhammadiyah adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengertian kepada para pelajar tentang apa dan bagaimana pergerakan Muhammadiyah.



2. Memberikan bekal kepada calon kader Muhammadiyah yang akan menjadi pewaris dan penerus perjuangan Muhammadiyah.
3. Memberi bukti nyata bahwa Muhammadiyah ikut andil dalam memajukan masyarakat semata-mata untuk mencapai ridho Allah SWT di dunia dan akhirat.
4. Memberi pengertian dan pengetahuan tentang persyarikatan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.
5. Memberikan bekal kepada setiap pelajar Muhammadiyah agar kelak menjadi kader yang tangguh untuk melangsungkan cita-cita dan amal usaha Muhammadiyah.
6. Mendidik setiap pelajar Muhammadiyah agar memiliki kepribadian muslim dalam rangka mempersiapkan kehidupan yang Islami di masyarakat.
7. Memberikan pengertian bahwa Muhammadiyah ikut andil dalam pembinaan generasi muda, utamanya lewat jalur pendidikan.
8. Menumbuhkan jiwa tajdid (pembaruan) bagi setiap pelajar Muhammadiyah agar dapat memahami ajaran Islam secara murni dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
9. Mampu mensosialisasikan tujuan dan cita-cita Muhammadiyah baik secara individu atau kelompok.

10. Mendorong dan mendidik setiap pelajar Muhammadiyah agar di kemudian hari sanggup memikul tanggung jawab terhadap agama Islam dan persyarikatan Muhammadiyah.

#### Fungsi Kemuhammadiyah

Adapun fungsi ke-Muhammadiyah-an adalah: Dengan pendidikan Ke-Muhammadiyah-an diharapkan para siswa termotivasi untuk menjadi kader Muhammadiyah yang suatu saat akan memikul tanggung jawab terhadap Islam, dan organisasi Muhammadiyah. Pendidikan ini adalah upaya untuk menyiapkan para siswa menjadi pemimpin-pemimpin Islam dan Muhammadiyah di masa mendatang. Karena itu, sudah seharusnya para siswa memahami kewajiban mereka secara baik, melengkapi diri mereka dengan ilmu pengetahuan dan Al-Islam, agar ketika sampai saatnya nanti mereka siap menjadi pemimpin Muhammadiyah yang berilmu, beriman, dan beramal.

Dari berbagai pengertian tentang pendidikan Ke-Muhammadiyah-an di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup yang dipelajari tidak lepas dari asensi Muhammadiyah itu sendiri. Pendidikan Ke-Muhammadiyah-an setidaknya harus mencakup beberapa hal yang berupa: Sejarah, kepribadian, keyakinan dan cita-cita hidup, organisasi, amal usaha. Di SD Muhammadiyah 17 Semarang sendiri juga sudah mulai menerapkan pendidikan kemuhammadiyah

kemuhammadiyah

## Alasan Pendidikan Kemuhmadiyah di ajarkan disekolah-sekolah Muhammadiyah

1. Media Kaderisasi. Muhammadiyah yang sudah sedemikian besar dan eksis dari Sabang sampai Merauke bahkan hingga internasional memerlukan kader-kader berkualitas dan penuh pengabdian yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan organisasi. Para kader dimaksud adalah mereka yang benar-benar memahami arah, tujuan dan misi yang diemban Muhammadiyah. Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah didirikan sebagai salah satu wadah pengkaderan dan mata pelajaran/kuliah PKM sebagai alat untuk membentuk para kader tersebut.
2. Mengenalkan Muhammadiyah kepada generasi muda. Para siswa/mahasiswa yang menempuh pendidikan di sekolah/kampus Muhammadiyah bisa mengenal seluk-beluk Persyarikatan lewat pelajaran/mata kuliah (makul) Kemuhmadiyah. Dengan begitu mereka bisa mengenal arti, fungsi, spirit gerakan dan perjuangan Muhammadiyah secara mendalam sehingga diharapkan nantinya mau berkontribusi dalam gerakan dan perjuangan Muhammadiyah. Selain itu mereka dapat mengetahui dengan baik kontribusi Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan proses penerapan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17. Metode kualitatif sendiri membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena, mendorong pemahaman atas subtansi dari suatu peristiwa dan penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Sofaer,1999).

Bogdan dan Taylor (1975:5) juga mengungkapkan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif peneliti perlu menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoretik yang tersusun selama penelitian berlangsung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif biasanya menggunakan teknik pengumpulan data yang benar untuk menghasilkan data dengan kredibilitas tinggi. Teknik yang dimaksud adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.

##### **a) Wawancara**

Wawancara sendiri adalah kegiatan komunikasi atau interaksi dengan informan atau subjek penelitian melalui tanya jawab untuk

mengumpulkan informasi. Peneliti dapat melaksanakan dua jenis wawancara yang pertama yakni wawancara mendalam dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kegiatan informan dan tanya jawab secara bebas tanpa adanya pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya agar suasana terlihat hidup dan dilakukan lebih dari satu kali. Jenis wawancara yang kedua adalah wawancara terarah dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan informan mengenai hal-hal yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Untuk hasil yang efektif, peneliti dapat menerapkan beberapa tahapan saat akan melakukan wawancara seperti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara dan mengajukan pertanyaan.

b) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya ( Sugiyono.2017:199). Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Angket diberikan sebagai salah satu alat ukur untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

c) Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera seperti penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil dari observasi nanti dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Dan dalam konteks penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

d) Dokumen

Dokumen merupakan data berupa tulisan, video maupun suara dari sebuah objek atau kegiatan. Peneliti dapat memperoleh dokumen dari informan berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya yang digunakan untuk mengali informasi yang terjadi di masa silam.

## **B. Lokasi dan Latar Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Sekolah Dasar Swasta yang memiliki citra sebagai sekolah swasta yang cukup terkenal akan prestasi dan kualitas dari sekolah tersebut. Sekolah ini memiliki guru yang berkompeten serta peserta didik yang cukup banyak dari pada sekolah dasar muhammadiyah lainnya, sekolah ini juga memiliki mata pelajaran

kemuhammadiyah yang dimana peserta didik kelas tinggi mendapatkan materi tersebut. Namun dalam hal ini peneliti ingin lebih dalam mengetahui ciri khas dari pembelajaran kemuhammadiyah yang diterapkan, mulai dari proses pembelajaran, manfaat yang diberikan hingga kendala yang dihadapi oleh peserta didik, guru maupun sekolah.

### **C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Data**

Moleong (2010:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sugiyono (2015) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif merupakan deskripsi komentar observer terhadap kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan komentar pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilihat oleh guru atau peneliti.

Data yang akan diambil oleh peneliti adalah proses pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Kemudian data mengenai diberlakukannya pembelajaran kemuhammadiyah di SD tersebut dan manfaat serta dampak yang

diberikan dari pembelajaran kemuhammadiyah yang diberikan kepada siswa.

## 2. Sumber Data

Arikunto (2013:172) mengungkapkan bahwa sumber data adalah subyek data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

### a. Data Primer

Sugiyono (2018:456) berpendapat mengenai data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Peneliti memperoleh sumber data melalui wawancara dengan narasumber mulai dari guru mata pelajaran kemuhammadiyah, guru kelas, siswa, hingga kepala sekolah SD Muhammadiyah 17 Semarang.



b. Data Sekunder

Wardiyanta dalam Sugiarto (2017:87) mengungkapkan bahwa data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini peneliti mencari sumber data melalui informasi digital ataupun data non digital mengenai pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Serta mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, Sugiyono (2017:101) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Untuk yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui kegiatan evaluasi diri guna mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Instrumen Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah mewawancarai narasumber secara langsung (terdapat lembar wawancara), pengisian angket, kemudian mengobservasi dan mendokumentasikan segala kegiatan penelitian melalui foto maupun video.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi ( Sugiyono, 2006:224).

Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi proses guru saat melakukan pembelajaran materi kemuhammadiyahahan kepada peserta didik. Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara, pengisian angket, observasi, menganalisis dokumen mengenai pendapat siswa, guru dan pihak sekolah mengenai proses pembelajaran materi kemuhammadiyahahan yang diberikan kepada peserta didik, serta manfaat dan kendala yang dihadapi.

Saat melakukan penelitian hal pertama yang akan dilakukan peneliti adalah meminta izin dari pihak sekolah SD Muhammadiyah 17 Semarang untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti akan berdiskusi dengan guru yang

bersangkutan dalam kegiatan penelitian mengenai proses penelitian kedepannya. Setelah itu kegiatan penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan sistematika yang sudah dibuat oleh peneliti dan melihat kondisi sekolah/guru yang akan membantu proses penelitian. Teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, pengisian angket, observasi dan dokumentasi akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan sistematika yang sudah dibuat untuk penelitian di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Wawancara dilakukan dengan semua pihak yang bersangkutan mulai dari kepala sekolah, guru mapel, dan siswa. Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pelajaran kemuhammadiyah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Pengisian angket dilakukan oleh peneliti untuk meminta pendapat secara langsung dari siswa mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pembelajaran kemuhammadiyah yang mereka rasakan.

Observasi dilaksanakan oleh peneliti untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Mulai dari proses guru memberikan materi hingga kondisi kelas ( siswa) saat menerima pembelajaran, serta ciri khas dari pelajaran kemuhammadiyah yang sudah diterapkan.

Dokumentasi akan dilaksanakan oleh peneliti saat proses penelitian berjalan. Mulai dari meminta data/jurnal kegiatan harian hingga dokumentasi kegiatan di SD Muhammadiyah 17 Semarang melalui foto atau video untuk hasil yang lebih realistis.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, pengisian angket, observasi lapangan dan *mereview* dokumen/ kegiatan pendukung penelitian.

### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* ( Sugiyono, 2007:270). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng (2014:178) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Secara khusus digunakan triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan pendapat atau pemikiran. Tak hanya itu pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini juga melalui triangulasi dari sumber guru dan siswa berupa informasi hasil wawancara. Maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara dan pengisian angket.

## **F. Metode Analisis Data**

Sugiyono (2012:89) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain.

Teknik anaisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

Data yang dikumpulkan harus melalui proses penelitian secara menyeluruh mulai dari pihak sekolah, guru hingga siswa untuk memperoleh data yang cukup rinci berkaitan dengan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

#### b. Reduksi Data

Sugiyono (2010: 338) berpendapat mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti akan mengambil data yang pokok dan penting yang berkaitan dengan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

#### c. Display Data

Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) mengungkapkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang.

#### d. Pengambilan Kesimpulan

Miles dan Huberman berpendapat yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

### **G. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui proses pembelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Proses penelitian ini dimulai dengan membuat instrumen pertanyaan untuk kegiatan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi

kegiatan pembelajaran. Proses pengisian oleh sampel, menganalisis dan selanjutnya menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh.

- 1) Tahap Awal : Peneliti melakukan pra penelitian pada judul yang akan diteliti di SD Muhammadiyah 17 Semarang, meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas.
- 2) Tahap Pelaksanaan : Peneliti melakukan penelitian kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran kemuhammadiyah, siswa kelas rendah/kelas tinggi dan kepala sekolah. Narasumber akan diwawancarai oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai kenyataan yang dialami, peneliti juga akan meminta siswa mengisi angket dan dokumentasi berupa foto maupun video.
- 3) Tahap Akhir : Peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang telah dijawab oleh narasumber dan hasil observasi selama dilapangan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi dan Latar Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 17 Semarang yang beralamatkan di Jalan Medoho Raya No. 118, Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50166. Telp. (024) 76419073, Nomor Pokok Sekolah : 20329347, Nomor Statistik Sekolah : 102030110034. SD Muhammadiyah 17 berada di lingkungan perkampungan di daerah perkotaan. Jarak SD Muhammadiyah 17 ke pusat kecamatan hanya 500 m.



Gambar 4. 1 SD Muhammadiyah 17 Semarang

SD Muhammadiyah 17 Semarang mempunyai Motto, Visi, Misi dan Tujuan sebagai berikut, Motto : Menumpuk Iman Kembangkan Potensi, Visinya : Membimbing dan mengantarkan siswa menjadi generasi yang beriman dan berakhlakul karimah, serta mampu menghadapi era globalisasi berlandaskan syariat islam. Misinya : (1) Menanamkan nilai kemanusiaan pada diri siswa, sebagai bekal hidup; (2) Menumbuh kembangkan potensi siswa dengan kurikulum berbasis kopetensi; (3) Menciptakan sekolah sebagai sarana pemupuk iman, Pengembangan potensi, dan laboratorium masyarakat yang islami; (4) Mengembangkan sumberdaya manusia yang dinamis dan berkualitas; dan (5) Mengantarkan siswa menuju manusia yang beriman, berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan mandiri. Tujuannya : Membantuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhla mulia, cakap percaya pada diri sendiri, bernggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhoi Allah Subhanahuwataala.

SD Muhammadiyah 17 Semarang dipimpin oleh Bapak Sunarno S. Pd. SD dengan jumlah pendidik 14 orang dan karyawan 3 orang. Sekolah ini menggunakan sistem paralel dibeberapa kelasnya yaitu : kelas 1 terdiri dari 1 kelas, kelas 2 terdiri dari 1 kelas, kelas 3 terdiri dari 2 kelas yaitu 3a dan 3b, kelas 4 terdiri dari 2 kelas yaitu 4a dan 4b, kelas 5 terdiri dari 2 kelas 5a dan 5b, dan kelas 6 juga terdiri dari 2 kelas yaitu 6a dan 6b.



Gambar 4. 2 Lorong Kelas

Bangunan SD Muhammadiyah 17 Semarang terdiri dari 1 Ruang Kepala Sekolah yang bergabung dengan Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, dan Ruang Koperasi, 10 Ruang Kelas yang terdapat dibawah dan diatas ( bangunan tingkat), 1 Toilet Guru, 2 Toilet Siswa Putra, 2 Toilet Siswa Putri, 1 Kantin. Sarana infrastrukturnya terdapat 1 Tiang Bendera, 1 Lapangan Upacara dan Olahraga, 4 Wastafel cuci tangan, Tempat Wudhu dengan 5 kran air, Pagar Utama, dan Tempat Parkir Sepeda dan Motor.



Gambar 4. 3 Ruang Kepala Sekolah

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini sudah berjalan dari awal berdirinya sekolah hingga saat ini. Tenaga pendidik yang mengampu pelajaran kemuhammadiyah ini awalnya ada 2 orang guru, namun karena alasan tertentu akhirnya kini hanya memakai satu tenaga pendidik untuk pelajaran kemuhammadiyah di kelas 3 sampai kelas 6.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan orang yang bersangkutan dengan inti dari penelitian ini. Orang yang bersangkutan tersebut diantaranya pihak sekolah ( Kepala Sekolah), guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah dan juga siswa sebagai yang menerima pelajaran tersebut.

Tabel 4. 1

## Identitas Subjek Penelitian

No	Nama	Status	Kelas
1.	Sunarno, S.Pd.,SD	Kepala Sekolah	-
2.	Ahmad Ibrohim Permadi, S.Ag	Guru Ciri Khusus	-
3.	M. Ali Aqhva	Siswa	5 B
4.	Fauzi Hanif	Siswa	5 B
5.	Davina Adilla Putri	Siswa	5 B
6.	Bagas	Siswa	5 B
7.	Kinanti Marwa S.	Siswa	5 B
8.	Virto	Siswa	6 A
9.	Aerheno Rizki Prakoso	Siswa	6 A
10.	Fauzan Ahmad Fahkriy	Siswa	6 A
11.	Anas Wahid Zaid Rozaq	Siswa	6 A
12.	M. Arva Zaky I.	Siswa	6 A
13.	Raffel Riski Rubowo	Siswa	6 A
14.	Intan	Siswa	6 A
15.	Naufal	Siswa	6 A
16.	Alysha	Siswa	6 A
17.	Ryo Aldino Surya	Siswa	6 A

Profil karakteristik subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Nama : Sunarno S.Pd., SD

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 27 Desember 1967

Umur : 55 tahun

Alamat : Medoho Safari Rt.04 / Rw.04 Sambirejo, Kecamatan  
Gayamsari, Semarang Utara.

Kepala Sekolah menjadi subjek dari penelitian ini karena seorang kepala sekolah pastinya memiliki wewenang penuh akan kurikulum yang diterapkan disekolahnya, tak hanya itu kepala sekolah juga menjadi perantara utama mengenai aturan maupun ciri khusus yang harus diterapkan disekolah dari yayasan yang menaungi sekolah tersebut. Kepala sekolah harus menjadi contoh bagi guru dan siswa mengenai ciri khusus ataupun aturan yang diharuskan oleh yayasan mengenai pembelajaran kemuhammadiyah. Wawancara terhadap kepala sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2022. Kepala sekolah memberikan jawaban dan penjelasan semua pertanyaan dari peneliti dengan sangat jelas.

2. Guru Ciri Khusus ( B. Arab, Kemuhammadiyah dan Tahfidz)

Nama : Ahmad Ibrohim Permadi, S.Ag

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal Lahir : 19 Maret 1968

Umur : 54 tahun

Alamat : Banowati Selatan, V Nomor 254 B Rt.03 / Rw.11

Bululor, Kecamatan Semarang Utara, Semarang  
Utara.

Guru ciri khusus menjadi subjek penelitian karena guru tersebutlah yang menjadi inti penting dari penelitian ini dimana guru tersebut yang merancang dan memberikan pembelajaran kemuhammadiyahhan kepada siswa di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Guru Ciri Khusus adalah guru yang mengetahui lebih detail mengenai isi dari kurikulum yang akan diberikan kepada setiap siswa. Wawancara dengan Bapak Ahmad Ibrohim Permadi dilaksanakan hari Selasa tanggal 26 April 2022. Selama kegiatan wawancara bapak Ibrohim memberikan jawaban yang cukup jelas dan disertai dengan contoh pelaksanaan selama pembelajaran di kelas.

### 3. Siswa Kelas 5 B

Siswa Kelas 5 B menjadi subjek dari penelitian ini karena menurut peneliti siswa kelas 5 sudah bisa di jadikan sebagai subjek penelitian selama proses pembelajaran kemuhammadiyahhan, mulai dari wawancara, observasi hingga pengisian angket. Sebanyak 5 siswa yang berada di kelas 5 B dipilih secara acak dan dimintai bantuan oleh peneliti

untuk menjadi sampel dalam kegiatan wawancara atau pengisian angket. Pengisian angket dan wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 25 April 2022 dikelas 5 B saat selesai proses pembelajaran kemuhammadiyah.

#### 4. Siswa Kelas 6 A

Siswa Kelas 6 A menjadi subjek dari penelitian ini karena menurut peneliti siswa kelas 6 sudah lebih paham dan mengerti akan pembelajaran yang sudah mereka terima sedari kelas 3 ini. Sebanyak 10 siswa yang berada di kelas 6 A dipilih secara acak dan dimintai bantuan oleh peneliti untuk menjadi sampel dalam kegiatan wawancara ataupun pengisian angket. Pengisian angket dan wawancara dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 saat selesai proses pembelajaran.

## **B. Hasil Observasi, Wawancara dan Angket**

### 1. Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan mulai hari Sabtu tanggal 23 April 2022 sampai dengan 25 April 2022. Pada hari Sabtu peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah terlebih dahulu, kemudian setelah mendapatkan izin peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar sekolah. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan, yaitu sesuai dengan situasi dan kondisi SD Muhammadiyah 17 Semarang.

#### a. Perencanaan



Pelajaran kemuhammadiyah adalah pelajaran yang menjadi ciri khas di semua sekolah muhammadiyah dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang diterapkan kepada seluruh siswa kelas 3 sampai kelas 6. Dengan satu guru ciri khusus Bapak Ahmad Ibrohim Permadi. Kepala sekolah dan guru memberikan pelajaran kemuhammadiyah ini kepada siswa dengan tujuan untuk mengenalkan organisasi muhammadiyah, sejarah, tujuan gerakan, struktur organisasi muhammadiyah dipusat sampai ranting dan mengenalkan ortom yang ada di organisasi muhammadiyah. Dari tujuan tersebut siswa akan mendapatkan manfaat mengetahui sejarah berdirinya organisasi muhammadiyah, mengetahui tujuannya, mengetahui organisasi muhammadiyah dari pusat hingga ranting dan mengetahui ortom yang ada di organisasi muhammadiyah. Namun selama melakukan observasi peneliti masih belum mengetahui secara detail mengenai bagaimana proses pembelajaran pelajaran kemuhammadiyah yang diterapkan kepada siswa yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Seperti bagaimana awal pembelajaran hingga bagaimana tanggapan siswa mengenai pelajaran kemuhammadiyah yang diberikan oleh guru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4. 4 Pelaksanaan KBM Pelajaran Kemuhammadiyahahan

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyahahan di SD Muhammadiyah 17 Semarang dilakukan satu kali dalam seminggu di setiap kelas mulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Sebelum memulai pembelajaran guru kemuhammadiyahahan akan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada kelas yang hari itu mendapatkan jadwal pelajaran kemuhammadiyahahan, materi yang diberikan kepada siswa antara lain mengenal lambang muhammadiyah, aisyiyah dan artinya, lagu dan makna mars muh sang surya, K.H. Dahlan pejuang islam, janji pelajar muhammadiyah, keluarga muhammadiyah, IPM, muhammadiyah di lingkungan tempat tinggal dan sejarah muhammadiyah.



Gambar 4. 5 Menyanyikan Lagu Mars Sang Surya

#### Lirik Lagu Mars Sang Surya

Sang Surya tetap bersinar, Syahadat dua melingkar

Warna yang hijau berseri, Membuatku rela hati

Ya Allah Tuhan Rabiku, Muhammad Junjunganku

Al Islam agamaku, Muhammadiyah gerakanku

Di timur fajar cerah gemerlapan, Mengusir kabut hitam

Menggugah kaum muslimin, Tinggalkan peraduan

Lihatlah matahari telah tinggi, Di ufuk timur sana

Seruan Ilahi Rabi Sami'na watha'na, Ya Allah Tuhan Rabbiku

Muhammad Junjunganku, Al islam agamaku

Muhammadiyah gerakanku, Muhammadiyah gerakanku.



Gambar 4. 6 Membaca Doa Bersama

Penerapan pelajaran kemuhammadiyahhan didalam kelas dimulai dengan menerapkan pembiasaan 10 menit sebelum KBM seperti hafalan Al-Qur'an, membaca doa sehari-hari, sholat dhuha, menyanyikan mars muh sang surya dan mengucapkan janji pelajar muhammadiyah. Setelah pembiasaan sudah selesai dilaksanakan guru akan langsung masuk ke materi yang akan diberikan kepada siswa dengan melanjutkan materi yang minggu lalu sudah diberikan. Sekolah membekali siswa dengan buku paket pelajaran kemuhammadiyahhan yang harus selalu dibawa oleh siswa saat ada jadwal pelajaran kemuhammadiyahhan dikelasnya. Guru memberikan pelajaran kemuhammadiyahhan kepada siswa dengan tujuan agar siswa SD Muhammadiyah 17 berakhlak mulia, rajin sholat berjamaah, mengerjakan sholat sunnah, membaca dan menghafal Al-Qur'an dan hadis/ As-sunnah.



Gambar 4. 7 Membaca Janji Pelajar Muhammadiyah

### Janji Pelajar Muhammadiyah

#### Membaca Kalimat Syahadat

1. Berjuang menegakkan ajaran Islam
2. Hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru
3. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu
4. Bekerja keras, mandiri dan berprestasi
5. Rela berkorban dan menolong sesama
6. Siap menjadi kader muhammadiyah

Selama mengobservasi kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas 5 dan kelas 6 peneliti sudah mulai memahami bagaimana pelajaran kemuhammadiyah diberikan kepada siswa, materi apa saja yang diberikan hingga pembiasaan yang ada selama pembelajaran. Karena mengikuti proses pembelajaran didalam

kelas peneliti menjadi lebih tahu bagaimana proses pembelajaran kemuhammadiyah yang dirasakan oleh guru saat memberikan materi dan juga siswa yang menerima materi tersebut.

Manfaat yang diberikan dalam pelajaran kemuhammadiyah ini adalah menjadikan siswa paham akan sejarah berdirinya muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, biografi tokoh muhammadiyah, lagu muhammadiyah, gerakan muhammadiyah, serta menjadikan siswa rajin sholat, hafal al-qur'an, menjadi anak yang sholeh, jujur, bertaqwa, dan lain-lain.

c. Evaluasi Pembelajaran

Selama proses observasi peneliti sudah menemukan adanya evaluasi setelah proses pembelajaran di kelas selesai. Setelah KBM selesai guru hanya memberikan tugas kepada siswa dan sedikit melakukan evaluasi mengenai materi yang baru saja disampaikan. Karena selama proses penelitian sekolah masih belum menerapkan jam pelajaran normal maka proses pembelajaran kemuhammadiyah tidak mendapatkan waktu tambahan untuk proses evaluasi di akhir KBM atau hanya sedikit waktu yang digunakan untuk proses evaluasi. Peneliti juga belum menemukan evaluasi pembelajaran dari pihak sekolah seperti guru kelas ataupun Kepala Sekolah dalam hal pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa.

## 2. Data Hasil Wawancara

Data wawancara diperoleh dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Ciri Khusus dan siswa SD Muhammadiyah 17 Semarang. Data wawancara diambil untuk memperoleh informasi lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyahahan yang ada.

### a. Deskripsi Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2022 dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 17 Semarang yaitu Bapak Sunarno S. Pd., SD, diketahui bahwa pelajaran kemuhammadiyahahan memang pelajaran ciri khusus yang ada di lingkungan muhammadiyah mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Bapak Sunarno menerapkan pelajaran kemuhammadiyahahan di SD Muhammadiyah 17 Semarang karena ketetapan dari yayasan muhammadiyah yang mengharuskan adanya pelajaran kemuhammadiyahahan di setiap sekolah dibawah naungan yayasan selain itu pelajaran kemuhammadiyahahan juga sudah ada kurikulumnya sendiri.



#### Gambar 4. 8 Wawancara dengan Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga menjelaskan tujuan dan manfaat dari diberlakukannya pelajaran kemuhammadiyah ini, tujuannya yaitu untuk mengenalkan organisasi muhammadiyah, sejarah, tujuan gerakan, struktur organisasi muhammadiyah dipusat sampai ranting dan mengenalkan ortom yang ada di organisasi muhammadiyah. Dari tujuan tersebut siswa juga akan mendapatkan manfaat dari pelajaran kemuhammadiyah tersebut yaitu mengetahui sejarah berdirinya organisasi muhammadiyah, mengetahui tujuannya, mengetahui organisasi muhammadiyah dari pusat hingga ranting dan mengetahui ortom yang ada di organisasi muhammadiyah selain itu siswa juga dapat meneladani sifat-sifat wajib rosul seperti jujur, amanah, cerdas dan rajin melaksanakan ibadah, kemudian siswa juga dapat menghafalkan Al-Qur'an dan lain-lain.

Faktor penting diterapkannya pelajaran kemuhammadiyah ini adalah untuk mengenalkan kepada anak mengenai organisasi muhammadiyah dari sejarahnya hingga gerakan-gerakannya. Dari pihak siswa serta orang tua siswa juga sudah mengetahui manfaat pelajaran kemuhammadiyah ini dan mendukung dengan baik penerapan pelajaran tersebut.

#### b. Deskripsi Hasil Wawancara Guru Ciri Khusus



Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 April 2022 dengan Guru Ciri Khusus yaitu Bapak Ahmad Ibrohim Permadi S.Ag, diketahui bahwa beliau memberikan beberapa materi kemuhammadiyahahan kepada siswa sesuai dengan tingkatan kelas dan sesuai dengan materi yang ada di buku paket pelajaran kemuhammadiyahahan. Pelajaran kemuhammadiyahahan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum dan ketentuan dari pihak sekolah yang berlaku, seperti memulai kelas dengan pembiasaan 10 menit pertama baru dilanjutkan dengan KBM seperti biasa sesuai dengan materi sebelumnya. Bapak Ibrohim mengungkapkan bahwa pelajaran kemuhammadiyahahan sangat bermanfaat bagi siswa karena memberikan banyak sekali manfaat dan contoh positif yang dapat diterapkan oleh siswa dikehidupan sehari-hari. Selain itu tujuan dari diterapkannya pelajaran ini juga sudah sangat jelas dan sudah dijelaskan kepada seluruh siswa agar siswa mengetahui apa tujuan dari pelajaran yang mereka pelajari selama 45 menit didalam kelas.



Gambar 4. 9 Wawancara dengan Guru Ciri Khusus

Guru Ciri Khusus di SD Muhammadiyah 17 Semarang hanya terdapat satu orang saja karena memang pelajaran kemuhammadiyah ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu disetiap kelas. Selama proses pembelajaran Bapak Ibrahim mengungkapkan kendala yang dihadapinya seperti banyaknya siswa yang lupa membawa buku paket, banyaknya siswa yang tidak memperhatikan materi serta sulitnya membuat siswa fokus dengan pelajaran. Namun selama proses pembelajaran Bapak Ibrahim juga merasakan KBM yang menyenangkan karena dilaksanakan dengan ikhlas.

Manfaat yang diberikan dalam menerepakan pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa bagi guru adalah guru ciri khusus menjadi guru yang selalu haus akan ilmu terutama ilmu tentang dunia muhammadiyah tak hanya itu dengan mengajarkan pelajaran kemuhammadiyah guru menjadi sosok yang penuh dengan keharusan mencontohkan sikap-sikap yang dicerminkan dalam materi kemuhmamadiyah agar siswa yang memperhatikan guru menjadi paham akan sikap yang dicontohkan atau dilakukan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari disekolah.

c. Deskripsi Hasil Wawancara Siswa Kelas 5

Peneliti melaksanakan wawancara dengan salah satu siswa kelas 5 pada hari Senin tanggal 25 April 2022 siswa tersebut bernama Fauzi

Hanif, dari wawancara tersebut diketahui bahwa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang cukup menyenangkan bagi siswa karena pembawaan guru ciri khusus saat mengajar yang unik. Fauzi mengatakan bahwa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang mempelajari tentang sejarah muhammadiyah, lagu muhammadiyah serta tokoh pejuang muhammadiyah. Awal pembelajaran selalu dimulai dengan menyanyikan lagu sang surya bersama dengan diiringi alunan gitar oleh bapak guru ( Pak Ibrohim), kemudian dilanjutkan dengan membacakan janji pelajar muhammadiyah dan baru masuk kedalam materi pembelajaran. Fauzi Hanif berpendapat bahwa menurutnya pembelajaran kemuhammadiyah cukup menyenangkan dan dia paham dengan materi yang diberikan oleh guru. Fauzi juga mengungkapkan bahwa dia dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, mulai dari berpendapat, menjawab pertanyaan hingga mengerjakan soal-soal yang diberikan. Namun dari padangan peneliti dan juga pendapat Fauzi sendiri, teman-teman sekelasnya kebanyakan tidak antusias dengan pelajaran kemuhammadiyah, kebanyakan dari teman-teman Fauzi lebih memilih untuk menyibukan diri/ bermain dengan teman sebangku dari pada mendengarkan materi yang diberikan oleh guru.

Fauzi mengungkapkan bahwa selama mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah disekolah dia menjadi sosok yang paham akan sejarah muhammadiyah seperti siapa saja tokoh pejuang

muhammadiyah, lagu muhammadiyah, gerakan muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, serta doa-doa pendek yang memang diajarkan oleh guru ciri khusus dikelas selama pembelajaran kemuhammadiyah berlangsung. Tak hanya itu Fauzi juga mengungkapkan bahwa ia menjadi lebih rajin sholat dan hafalan al-qur'an selama dirumah.



Gambar 4. 10 Wawancara dengan Siswa Kelas 5

d. Deskripsi Hasil Wawancara Siswa Kelas 6

Peneliti melaksanakan wawancara dengan salah satu siswa kelas 6 pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2022 siswa tersebut bernama M. Arva Zaky, dari wawancara tersebut diketahui bahwa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang tidak begitu digemari oleh 7 siswa dari 18 siswa kelas 6 A. Zaky berpendapat bahwa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran sejarah muhammadiyah yang cukup sulit untuk dipelajari dan membosankan. Pembelajaran

kemuhammadiyah yang diterapkan oleh Bapak Ibrahim selaku guru ciri khusus tidak membuat Zaky dan teman-teman merasa suka dengan pelajaran tersebut, Zaky dan teman-temannya merasa pembelajaran yang diberikan oleh guru membosankan dan tidak menarik terutama karena materinya yang cukup sulit untuk dipelajari atau dihafalkan karena kebanyakan membahas mengenai sejarah. Namun karena pelajaran kemuhammadiyah masuk dalam Ujian Sekolah maka mau tidak mau siswa kelas 6 termasuk Zaky harus mempelajari pelajaran tersebut dengan baik mulai dari belajar dikelas hingga belajar sendiri dirumah.

Walaupun pelajaran muhammadiyah susah dan membosankan namun Zaky tetap mempelajari pelajaran tersebut dengan baik dan Zaky mengungkapkan bahwa selama mengikuti pelajaran kemuhammadiyah dari kelas 3 sampai kelas 6 Zaky sudah mampu merasakan manfaat dari pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti mengikuti tapak suci, menghafalkan al-qur'an, sholat wajib dan sholat sunnah dengan baik, mengetahui tokoh-tokoh pejuang muhammadiyah, serta mempelajari sejarah muhammadiyah.



Gambar 4. 11 Wawancara dengan Siswa Kelas 6

### 3. Data Hasil Angket

Peneliti membuat angket berupa lembar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi secara mandiri oleh responden yang menjadi subjek penelitian yaitu Siswa. Peneliti menggunakan metode pengisian angket tersebut agar hasil penelitian lebih valid dan nyata karena berdasarkan jawaban secara jujur dari responden yang bersangkutan. Angket tersebut berisikan 5 pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran kemuhammadiyahahan yang diterima oleh siswa. Peneliti meminta bantuan 5 orang siswa kelas 5 dan 10 orang siswa kelas 6 yang dimana mereka semua dimintai bantuan secara random dan tanpa paksaan apapun. Proses pengisian angket dilakukan setelah selesai KBM pelajaran kemuhammadiyahahan dikelas, peneliti meminta waktu oleh guru ciri khusus untuk memberikan arahan kepada siswa mengenai pengisian angket penelitian, setelah itu angket diberikan

kepada siswa dan siswa diminta untuk mengisi sesuai dengan pemikiran dan pendapat mereka masing-masing.

Deskripsi hasil angket yang diisi oleh siswa dari kelima pertanyaan yang diberikan :

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Dari pertanyaan diatas ke 15 siswa menuliskan mengenai materi yang mereka pelajari di mapel kemuhammadiyah seperti, sejarah muhammadiyah, biografi jendral sudirman, tapak suci, perjuangan K.H. Ahmad Dahlan, sejarah Hisbul Wathan, berdirinya organisasi muhammadiyah, lambang muhammadiyah, lagu muhammadiyah, IPM, dan lain-lain. Dari kelima siswa kelas 5 yang diberi angket tersebut hanya 1 siswa yang menjawab pertanyaan diatas dengan benar atau sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, namun keempat siswa lainnya hanya menjawab sesuai dengan kejadian saat itu dimana mereka menjawab sesuai materi yang dipelajari hari itu saja. Kemudian untuk 10 siswa kelas 6 yang diberi angket tersebut 8 siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar atau sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, mereka menjawab dengan singkat, padat, dan jelas sesuai dengan materi yang sudah mereka pelajari selama ini. Namun 2 siswa yang tersisa menjawab pertanyaan kurang sesuai dengan ke 8 siswa lainnya, dimana siswa tersebut menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang benar dengan konteks pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dari jawaban yang diberikan oleh siswa peneliti dapat menyimpulkan atau mendeskripsikan jawaban sebagai berikut, melalui pertanyaan yang diberikan sebenarnya peneliti ingin mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang mereka pelajari dikelas, terutama mengenai pelajaran kemuhammadiyah. Dari kelima belas siswa yang mengisi angket, 12 siswa sudah menjawab pertanyaan dengan benar sesuai yang diharapkan peneliti, disini siswa menjawab hal yang mereka pelajari dari pelajaran kemuhammadiyah yaitu tentang sejarah muhammadiyah, perjuangan K.H. Dahlan, tapak suci, biografi jendral sudirman, lambang muhammadiyah, sejarah Hizbul Wathan, dan materi lainnya. Siswa sudah paham dengan maksud pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Hal tersebut membuktikan bahwa mereka mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah dengan baik selama ini.

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami atau dihafal ?

Dari pertanyaan diatas keempat siswa kelas 5 menjawab dengan jawaban tidak, ke 4 siswa tersebut menjawab tidak karena mereka merasa bahwa pelajaran kemuhammadiyah tidak ada yang susah untuk dipahami atau dihafalkan. Namun ada 1 siswa yang menjawab pertanyaan tersebut berbeda dengan teman-temannya dimana menurut siswa tersebut ada satu materi yang menurutnya susah untuk dipahami



atau dihafalkan yaitu materi biografi jenderal sudirman. Berbeda dengan siswa kelas 5, pada siswa kelas 6 semuanya ( 10 siswa) menuliskan materi yang menurut mereka susah untuk dipahami atau dihafalkan, diantaranya materi sejarah muhammadiyah, lambang muhammadiyah, pahlawan dan tokoh muhammadiyah, lagu muhammadiyah, tapak suci, hafalan surat-surat, dan lain-lain.

Dari jawaban yang diberikan oleh siswa peneliti dapat mendeskripsikan jawaban sebagai berikut, siswa kelas 5 yang menjawab “tidak” pada pertanyaan diatas diyakini oleh peneliti kemungkinan besar dari mereka tidak tahu harus menjawab apa dan lebih memilih untuk menjawab “tidak” padahal jika ditanyai hampir sebagian siswa dikelas 5 tersebut tidak paham betul dengan materi yang diberikan oleh guru. Namun peneliti juga tidak bisa memastikan secara pasti materi apa saja yang menurut siswa kelas 5 sulit untuk dipahami karena hanya satu siswa saja yang menjawab bahwa materi biografi jenderal sudirman sulit untuk dipahami atau dihafalkan. Dan untuk siswa kelas 6 peneliti paham betul kebanyakan dari mereka sudah paham dan mengerti dengan maksud dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, maka dari itu mereka menjawab pertanyaan sesuai dengan kenyataan yang mereka rasakan dimana kebanyakan dari mereka menuliskan materi yang memang sulit untuk dipahami atau dihafalkan menurut mereka. Siswa kelas 6 merasa materi kemuhammadiyah susah karena kebanyakan dari materi tersebut adalah sejarah dan hafalan tentang muhammadiyah. Manfaat dari

pertanyaan diatas bagi peneliti adalah agar peneliti tahu bagaimana tanggapan siswa mengenai materi yang mereka pelajari, sulit tidaknya materi yang diterima serta mengapa mereka merasa kesulitan dengan materi tersebut.

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan ?

Dari pertanyaan diatas kelima siswa kelas 5 menjawab bahwa mereka menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan, namun tidak dijelaskan secara detail pada kertas angket mengapa mereka menyukai pelajaran tersebut. Tetapi saat peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran kemuhammadiyahahan di kelas 5 peneliti sempat bertanya dengan sebagian siswa mengenai pertanyaan tersebut, dan kebanyakan dari mereka menjawab menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan karena gurunya membawakan pelajaran dengan santai dan menyenangkan. Dan untuk siswa kelas 6 ada 4 siswa yang menuliskan tidak menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan dan 6 siswa menuliskan bahwa mereka menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan. Ke 4 siswa menuliskan tidak menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan karena menurut mereka materi pada pelajaran kemuhammadiyahahan sulit untuk dipahami dan dihafalkan, bahkan ada juga siswa yang menuliskan bahwa dia tidak menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan karena pelajarannya membingungkan. Namun ke 6 siswa lainnya menuliskan bahwa mereka menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan karena menurut mereka pelajaran tersebut

menyenangkan, gurunya ramah, mempelajari tentang sejarah, dan mempelajari tentang muhammadiyah.

Peneliti menyimpulkan bahwa kebanyakan siswa menyukai pelajaran kemuhammadiyah karena faktor guru dan suasana kelas yang terjadi saat pembelajaran. Walaupun banyak siswa yang mengungkapkan bahwa materi kemuhammadiyah itu susah, tetapi kenyataannya kebanyakan dari mereka tetap menyukai pelajaran tersebut karena faktor diluar materi yang dipelajari. Tak hanya itu, siswa juga menyukai pelajaran kemuhammadiyah karena menyangkut sejarah muhammadiyah yang memang menjadi aliran kepercayaan sebagian dari mereka. Manfaat dari pertanyaan diatas bagi peneliti adalah untuk mengetahui secara pasti perasaan siswa dalam menerima dan mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah dikelas.

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari – hari ?

Dari pertanyaan diatas terdapat 12 siswa sudah melaksanakan pembelajaran kemuhammadiyah yang mereka dapat disekolah dalam kehidupan sehari-hari. Dari 15 siswa hanya terdapat 3 siswa yang menjawab pertanyaan dengan jawaban “tidak/belum menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dikehidupan sehari-hari” hal tersebut tidak dijelaskan rinci oleh siswa mengapa mereka belum menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dikehidupan sehari-hari. Namun ke

12 siswa sisanya menjawab bahwa mereka sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah di kehidupan sehari-hari seperti, membantu pekerjaan rumah, membantu orang lain, belajar kemuhammadiyah di rumah, menghafal al-qur'an, menghafal surat-surat, melaksanakan sholat 5 waktu, melaksanakan sholat sunnah, mengikuti kegiatan tapak suci, dan lain-lain.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ke 12 siswa sudah dapat memahami materi yang mereka pelajari selama mengikuti kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah di sekolah, mereka menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah dengan baik di kehidupan sehari-hari walaupun tidak semua siswa menyadarinya. Walaupun demikian menurut peneliti guru ciri khusus yang memberikan pembelajaran kemuhammadiyah kepada siswa sudah berhasil menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat merealisasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pertanyaan di atas peneliti dapat mengetahui penerapan materi pelajaran kemuhammadiyah di kehidupan sehari-hari sudah diterapkan baik oleh siswa yang menerima pelajaran tersebut.

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Dari pertanyaan di atas 5 siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang hampir sama satu sama lain, dimana ke 5 siswa tersebut

menjawab “membosankan”. Mereka menganggap guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyahahan itu tidak seru atau tidak menyenangkan dan akhirnya mereka merasa bahwa pembelajaran kemuhammadiyahahan itu membosankan. Namun ke 10 siswa sisanya menjawab bahwa guru ciri khusus mengajar dengan cukup baik dan menyenangkan, bahkan ada juga siswa yang beranggapan bahwa pelajaran kemuhammadiyahahan itu seru.

Dari jawaban ke 15 siswa diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran kemuhammadiyahahan yang diberikan oleh guru ciri khusus itu menyenangkan dan seru karena ada kegiatan menyanyi diawal pembelajaran, serta ada beberapa pembiasaan yang pastinya selalu diterapkan dikelas saat pelajaran kemuhammadiyahahan. Hal tersebut pastinya membuat siswa merasa sedikit terhibur dari materi pelajaran kemuhammadiyahahan yang cukup sulit karena bersangkutan dengan sejarah muhammadiyah. Materi kemuhammaidyahan yang berupa sejarah itulah yang membuat siswa rentan akan perasaan bosan saat menerima pelajaran, belajar sejarah memang perlu kekreatifan guru yang cukup tinggi karena hal tersebut bersangkutan dengan hafalan dan membaca materi yang cukup banyak serta kompleks. Walaupun guru sudah memberikan banyak alternatif metode pembelajaran namun tetap saja yang namanya guru sudah usia lanjut pasti merasa kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman diera sekarang yang menuntun banyaknya kekreatifitasan guru dalam

mengajar dikelas. Dari pertanyaan diatas peneliti dapat mengetahui perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah di kelas dan mengetahui penyebab perasaan bosan siswa terhadap pembelajaran kemuhammadiyah tersebut.

### **C. Temuan Penelitian**

Bertitik tolak dari hasil penelitian dari berbagai data dan hasil wawancara yang telah dilakukan dari semua sumber informasi, temuan yang dikemukakan pada bagian ini berdasarkan interpretasi data. Penyajian temuan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan. Temuan-temuan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah**

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran kemuhammadiyah hanya dilakukan oleh guru ciri khusus saja. Mulai dari pembuatan KD, RPP dan lain-lain. Namun disamping itu pihak guru juga akan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah dan yayasan yang menaungi sekolah tersebut perihal materi yang akan diberikan kepada siswa. Pembelajaran kemuhammadiyah diberikan kepada siswa atas saran dan kebijakan dari pihak yayasan setempat. Kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah hanya bisa melaksanakan kewajiban yang memang sudah ditetapkan jauh sebelum sekolah tersebut didirikan. Tujuan utama diberikan pelajaran kemuhammadiyah adalah untuk mengajak siswa melek akan sejarah dan biografi tokoh muhammadiyah, tak hanya itu pelajaran tersebut juga

mengajarkan siswa untuk menghafalkan banyak sejarah dan juga doa-doa yang memang menjadi ciri khusus dari aliran muhammadiyah. Namun selama peneliti melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 17 Semarang tersebut belum ditemukan adanya perencanaan pembelajaran yang matang dari pihak guru ciri khusus yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah. Guru tidak terlihat mempersiapkan pembelajaran dikelas dengan baik dan terencana. Hal tersebut menjadi tanda tanya besar peneliti mengenai proses perencanaan pembelajaran kemuhammadiyah tersebut.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang berjalan dengan baik. Pelajaran yang diberikan kepada siswa kelas 3 sampai kelas 6 ini dilaksanakan selama seminggu sekali disetiap kelasnya. Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah dilakukan dengan kebiasaan yang memang sudah menjadi pembiasaan disekolah tersebut mulai dari membaca janji pelajar muhammadiyah, menyanyikan lagu sang surya, dan hafalan doa-doa. Materi yang diberikan kepada siswa tergantung dengan tingkatan kelasnya dan guru akan mengikuti pelajaran sesuai dengan materi yang terdapat buku paket. Materi yang kebanyakan berupa sejarah muhammadiyah dan biografi tokoh muhammadiyah menjadi salah satu PR bagi guru dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa SD, karena pada dasarnya kebanyakan siswa SD mudah bosan dengan suasana kelas yang monoton terutama dipelajaran sejarah.

Selama penelitian, peneliti mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah di kelas 5 dan kelas 6 kemudian menemukan adanya pelaksanaan pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan. Banyak siswa yang terlihat lesu dan tidak antusias dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru kebanyakan membacakan materi di depan kelas dan tidak mengajak siswa untuk andil dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu pertanyaan untuk peneliti, mengapa pelajaran kemuhammadiyah harus diberikan kepada siswa, bagaimana pembelajaran kemuhammadiyah tersebut diterapkan dan sebab yang menjadikan pelajaran tersebut membosankan.

### 3. Pelajaran Kemuhammadiyah menurut Siswa

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengetahui beberapa hal yang bersangkutan dengan pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Terutama pendapat siswa mengenai pelajaran tersebut. Pelajaran yang memang sudah pokok mereka terima saat duduk di kelas 3 sampai kelas 6 ini menjadi pelajaran yang cukup mengesankan bagi para siswa. Saat melihat kegiatan pembelajaran secara langsung di sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa merasa pelajaran kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang sulit, pembelajaran dikelasnya membosankan, dan guru yang mengajar kurang kreatif atau terkesan monoton. Hal tersebut yang menjadikan peneliti ingin tahu lebih



dalam dari sisi pendapat siswa mengenai pembelajaran kemuhammadiyah yang diterapkan di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini.

Pelajaran kemuhammadiyah ini merupakan pelajaran yang bersangkutan dengan sejarah muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, biografi tokoh muhammadiyah, tapak suci dan lain-lain. Materi tersebut tidak akan didapatkan oleh siswa yang tidak bersekolah di SD Muhammadiyah dan materi tersebut hanya dijelaskan melalui pelajaran kemuhammadiyah. Orang lain mungkin beranggapan bahwa pelajaran kemuhammadiyah sama dengan pelajaran agama islam, namun kenyataannya pelajaran tersebut berbeda dengan pelajaran agama. Menurut siswa pelajaran agama adalah pelajaran yang belajar tentang bacaan sholat, doa-doa, ajaran/ kewajiban agama islam, dan lain-lain. Dan pelajaran kemuhammadiyah adalah pelajaran sejarah muhammadiyah.

#### 4. Manfaat Pelajaran Kemuhammadiyah

Pelajaran yang menyangkut tentang sejarah muhammadiyah ini merupakan pelajaran yang cukup unik dan menjadi ciri khusus di SD Muhammadiyah. Diterapkannya pelajaran ini pastinya memberikan banyak manfaat bagi siswa yang menerimanya. Dari pihak kepala sekolah dan guru ciri khusus juga sudah mengungkapkan manfaat diberikannya pelajaran ini bagi siswa diantaranya adalah siswa menjadi tahu sejarah muhammadiyah, lambang muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, gerakan muhammadiyah, kemudian siswa juga dapat meneladani sifat-sifat rosul,

rajin melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah, dan dapat menghafal al-qur'an dengan baik. Harapan terbesar pihak sekolah dalam menerapkan pelajaran kemuhammadiyah ini adalah menunjukkan jalan yang benar bagi siswa melalui agama islam dan ajaran muhammadiyah. Namun keberhasilan pelajaran kemuhammadiyah ini hanya dapat dilihat dari manfaat pelajaran yang sudah diterima siswa serta sudah diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Analisis dan Pembahasan**

Pembelajaran kemuhammadiyah menjadi pelajaran pokok di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Pelajaran ini harus diberikan kepada siswa guna menerapkan kewajiban dari pihak yayasan yang memang sudah menetapkan pelajaran kemuhammadiyah menjadi pelajaran ciri khusus bagi seluruh sekolah muhammadiyah dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Pelajaran yang sudah memiliki kurikulum sendiri ini menjadi pelajaran yang wajib diberikan di sekolah dasar mulai dari kelas 3 hingga kelas 6.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah**

Perencanaan pembelajaran kemuhammadiyah sudah dilaksanakan oleh guru ciri khusus mulai dari kelas 3 hingga kelas 6. Pembelajaran kemuhammadiyah menjadi pelajaran yang cukup simpel bagi guru ciri khusus karena guru hanya mengikuti materi yang terdapat pada buku paket saja. Setiap hari senin hingga Kamis guru ciri khusus akan mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelas yang berbeda-beda, walaupun hanya

satu kali dalam seminggu namun pelajaran kemuhammadiyahhan menjadi pelajaran yang cukup sulit bagi siswa. Maka dari itu guru ciri khusus akan memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang ada.



Gambar 4. 12 Buku Paket Siswa Pendidikan Kemuhammadiyahhan

Menurut peneliti perencanaan pembelajaran kemuhammadiyahhan yang dilakukan oleh guru ciri khusus sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku disekolah, guru sudah mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat pembelajaran dengan baik, seperti membawa gitar untuk kegiatan menyanyi, membawa buku paket dan membawa buku penunjang materi lainnya. Saat akan melaksanakan pembelajaran dikelas guru juga akan mengecek materi

yang akan diberikan kepada siswa, agar nantinya dikelas guru tidak kesulitan dalam menjelaskan materi.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah yang diikuti oleh peneliti selama penelitian berjalan dengan baik dan seperti yang terjadi pada pembelajaran mapel yang lain. Namun bedanya pembelajaran kemuhammadiyah ini selalu diawali dengan pembiasaan seperti membaca janji pelajar muhammadiyah, menyanyika lagu sang surya dan hafalan doa-doa pendek. Hal tersebut yang membuat pembelajaran kemuhammadiyah menjadi pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran mapel lainnya. Guru kelas sebagai guru utama tidak bisa mengajarkan pelajaran kemuhammadiyah jika guru tersebut bukan lulusan kemuhammadiyah, karena pada dasarnya pihak yayasan dan sekolah ingin memberikan pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa guna memperkuat ilmu muhammadiyah pada siswa melalui pelajaran dikehidupan sehari-hari. Maka hanya guru ciri khusus yang ditunjuk oleh yayasan dan kepala sekolah lah yang dapat mengajarkan pelajaran kemuhammadiyah ini kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran akan diserahkan 100% kepada guru mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang hanya satu kali dalam seminggu membuat kebanyakan siswa menyepelkan pelajaran tersebut, terutama karena pelajaran tersebut yang kebanyakan membahas tentang sejarah. Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran dikelas akan berhasil jika kedua subjek saling membantu, namun disini konteksnya pembelajaran kemuhammadiyah tidak berjalan baik dikelas saat siswanya tidak antusias dalam mengikuti pelajaran. Mereka selalu merasa bahwa pelajaran kemuhammadiyah itu membosankan dan tidak ada yang menarik dari pelaksanaan pembelajaran tersebut.

### 3. Pelajaran Kemuhammadiyah menurut Siswa

Setelah melakukan beberapa kali wawancara singkat dengan siswa, peneliti dapat menyimpulkan dan membahas mengenai pelajaran kemuhammadiyah di mata siswa. Pelajaran ini merupakan pelajaran yang memang sudah ditetapkan dan dibuatkan kurikulum sendiri oleh pihak yayasan. Yayasan yang menanungi sekolah tersebut merupakan yayasan tingkat kecamatan yang memang menjadi petinggi dari sekolah swasta muhammadiyah yang ada dalam satu kecamatan. Pihak yayasan sudah berkoordinasi dengan semua kepala sekolah dan pemerintah mengenai pembelajaran kemuhammadiyah yang menjadi ciri khusus muhammadiyah. Namun tidak semua sekolah swasta muhammadiyah menerapkan pelajaran tersebut, karena semua kebijakan tergantung dengan yayasan setempat.

Siswa kelas 5 dan kelas 6 sebagai subjek yang dimintai wawancara oleh peneliti menjadi kunci jawaban dari pertanyaan atau pendapat mereka mengenai pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini. Kebanyakan dari mereka memiliki jawaban yang hampir sama disetiap pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti mengenai pendapat mereka akan pelajaran kemuhammadiyah. Pelajaran yang dianggap membosankan oleh sebagian siswa, namun tidak semua siswa beranggapan seperti itu karena pada dasarnya ada juga siswa yang menyukai pelajaran kemuhammadiyah tersebut. Peneliti beranggapan mungkin siswa yang merasa tidak suka dengan pelajaran kemuhammadiyah itu hanya karena pembawaan pembelajaran dikelas yang monoton dan membosankan saja, namun pada materi yang diberikan mereka merasa senang mempelajarinya. Hal tersebut terlihat dari jawaban siswa pada angket dan wawancara yang diberikan oleh peneliti. Jadi pelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini merupakan pelajaran yang cukup digemari oleh siswa karena mempelajari tentang sejarah muhammadiyah, namun perlu adanya pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajarannya dikelas.

#### 4. Manfaat Pelajaran Kemuhammadiyah

Mempelajari sebuah ilmu pastinya memberikan banyak manfaat bagi kita, dengan belajar kita dapat merasakan manfaat dari hasil kerja keras kita belajar ilmu tersebut. Manfaat yang kita dapat pastinya berbeda-beda setiap kita mempelajari suatu ilmu, salah satunya ilmu muhammadiyah ini.

Pelajaran muhammadiyah yang diterapkan di sekolah ini pastinya memberikan banyak manfaat bagi siswa yang mempelajarinya. Pihak sekolah dan guru juga pasti tahu pasti ilmu apa yang baik dan bagus untuk diberikan kepada siswanya, seperti memberikan pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa guna memenuhi ketentuan yayasan dan kebutuhan siswa akan ilmu muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat mempelajari pelajaran kemuhammadiyah ini adalah sebagai berikut siswa menjadi tahu sejarah muhammadiyah, lambang muhammadiyah, organisasi muhammadiyah, gerakan muhammadiyah, kemudian siswa juga dapat meneladani sifat-sifat rosul, rajin melaksanakan sholat wajib dan sholat sunnah, dan dapat menghafal al-qur'an dengan baik. Dan siswa yang menerima pelajaran tersebut juga sudah menunjukkan manfaat yang mereka terima dari pelajaran kemuhammadiyah seperti, sudah melaksanakan sholat wajib 5 waktu, melaksanakan sholat sunnah, menghafalkan al-qur'an, mengetahui sejarah muhammadiyah (dapat menjawab pertanyaan seputar sejarah muhammadiyah dengan benar), mengikuti tapak suci, hafal lagu-lagu muhammadiyah dan menerapkan janji pelajar muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Dari manfaat yang sudah dipaparkan diatas peneliti dapat mendeskripsikan bahwa manfaat utama dari pelajaran kemuhammadiyah ini adalah menjelaskan sejarah muhammadiyah kepada siswa secara menyeluruh. Dari materi sejarah guru juga dapat menambahkan materi lain seperti doa atau surat-surat yang

memang bersangkutan dengan ilmu muhammadiyah guna menambah ilmu tentang agama dalam diri siswa.



## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan dalam bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17**

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembiasaan terlebih dahulu seperti membaca janji pelajar muhammadiyah, menyanyikan lagu mars sang surya bersama-sama, dan menghafal surat-surat pendek. Kemudian baru masuk ke dalam KBM seperti biasa, guru memberikan pembelajaran materi yang ada dibuku dengan metode ceramah dan siswa memperhatikan guru yang memberikan materi tersebut, setelah pemberian materi guru akan melakukan sedikit tanya jawab dengan siswa, kemudian siswa diberi tugas yang harus diselesaikan dan dibahas pada jam pelajaran tersebut, akhir pembelajaran ditutup dengan guru mengulas sedikit materi yang baru saja disampaikan dan pemberian tugas dirumah untuk siswa.

##### **2. Manfaat Pelajaran Kemuhammadiyah**

Pelajaran kemuhammadiyah ini merupakan pelajaran yang menjadi ciri khusus bagi sekolah muhammadiyah dari jenjang SD sampai perguruan tinggi. Menjadi ciri khusus sekolah muhammadiyah karena pastinya

pelajaran ini memiliki banyak manfaat bagi siapapun yang mempelajarinya. Di SD Muhammadiyah 17 sendiri pelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi siswa kelas 3 hingga siswa kelas 6 karena dengan adanya pelajaran tersebut siswa menjadi lebih tahu dan paham akan sejarah muhammadiyah dari tokoh hingga lagu dan organisasi muhammadiyah yang ada. Tak hanya itu pelajaran kemuhammadiyah ini juga bermanfaat bagi siswa dan menjadikan siswa lebih mengerti dan dapat menerapkannya materi yang ada dalam pelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya melaksanakan sholat wajib 5 waktu, melaksanakan sholat sunnah, menghafalkan al-qur'an dengan baik, memahami sejarah muhammadiyah, menghafal lagu muhammadiyah, memahami organisasi muhammadiyah, mengikuti tapak suci, dan melaksanakan segala kegiatan ajaran muhammadiyah lainnya.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini adalah :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat lebih direncanakan atau dipersiapkan dengan baik dan dalam pelaksanaannya memberikan hasil yang maksimal sehingga tujuan dari pelajaran ini dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa yang menerima pelajaran tersebut. Selain itu pembelajaran ini

juga dapat berjalan dengan maksimal apabila semua pihak yang bersangkutan dapat bekerjasama untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

2. Bagi guru ciri khusus, hasil penelitian ini nantinya dapat membuka jalan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi daripada pembelajaran yang sebelumnya. Guru harus selalu memperhatikan kebutuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung agar tidak ada siswa yang merasa bosan atau enggan saat mengikuti pembelajaran dikelas.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu diakui oleh peneliti tentang keterbatasan penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah :

1. Waktu pengambilan data yang dilakukan saat bulan puasa dan mendekati libur lebaran membuat peneliti melakukan penelitian di minggu yang berbeda-beda. Serta pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyahahan yang hanya terlaksana satu minggu sekali disetiap kelasnya membuat peneliti kesulitan menentukan kelas mana yang akan dijadikan sampel penelitian.
2. Peneliti hanya mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner/angket yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru ciri khusus dan siswa sehingga data yang didapatkan tidak begitu banyak. Peneliti juga hanya mengambil sampel dari 15 siswa yang terdapat di 2 kelas berbeda dan pengambilan data wawancara yang dilakukan secara random oleh siswa

dikelas yang ditemui oleh peneliti saat melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas.

3. Penelitian hanya meneliti pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di sekolah, belum membahas cara mengatasi kesulitan yang dihadapi guru dan siswa saat melaksanakan atau menerima pembelajaran tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Delora Jantung. Kuncahyono. (2018). “Evaluasi Pembelajaran Berbasis Islam Kemuhammadiyah Sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Kota Malang”. (2)2.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2506>  
Diakses 22 Januari 2022 dari Universitas Muhammadiyah Malang.
- Aziz, Akbar Nur. (2021). “Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama di Sekolah Dasar Muhammadiyah 001 Sebatik Barat”. (7)3.  
<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/409>  
.Diakses 22 Januari 2022 dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Badrut, Tamam. (2017). “ Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Menengah Atas”. (9)1.  
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/fenomena/article/view/805>  
Diakses pada 24 April 2022 dari IAIN Samarinda.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fiteriani, Ida. (2014). “Analisis Model Integrasi Ilmu Dan Agama Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung”. (1)2.  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1314>  
Diakses 14 April 2022 dari IAIN Raden Intan Lampung.

- Hasan, M.Nur. (2016). “Pengaruh Aktivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ke-Muhammadiyah-An”. (12)2. <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/77/47> . Diakses 21 Januari 2022 dari Universitas Sultan Agung Semarang.
- Mekarisce, Arnild Augina. (2020). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. (12)3. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71> Diakses pada 17 April 2022 dari Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat.
- Nugrahani, Farida. (2014). “ Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”. Solo: Cakra Books.
- Nur, Gina Dewi Lestari. (2014). *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pradiptya, S.Putri. (2013). *Penyesuaian Diri Remaja yang tinggal di Panti Asuhan*. Universitas Pendidikan Indonesia : Perpustakaan.
- Rafsanjani, Toni Ardi. Muhammad Abdul Rozaq. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. (20)1. <http://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/8945> . Diakses 21 Januari 2022 dari Universitas Muhammadiyah Kudus.
- Rahardjo, Mudjia. ( 2011). “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif”. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/> . Diakses 27 Maret 2022 dari Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang.

- Raniyatushafa”, Afif Arundina. (2015). “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Muhammadiyah Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta 2015”. Magister Pendidikan Islam. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhan, Agung Kurnia. (2017). “Manajemen Stress Kerja Pegawai di PT Radio Dahlia Flora”. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Rizqi, Arinta Dewantining. ( 2017). “ Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Tema Makananku Sehat dan Bergizi Kelas IV”. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Elfab.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo H.B.. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Tamim, Daris. 1990. Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wulandari, Anisa Sri. (2017). “Program Pembiasaan Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah XI Mangkuyudan Surakarta Dalam Membangun Karakter



Religius”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yunus, Hadi Sabari. 2010. “Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## Lampiran 1

## Usulan Judul Skripsi


**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP )**

 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

 Nama : HASNA NUR FATHIN  
 NPM : 18120223

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

 " PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI  
 SD MUHAMMADIYAH IT SEMARANG "

 Semarang, 20 April 2022  
 Yang mengajukan,



 Hasna Nur Fathin  
 NPM : 18120223

Menyetujui,

Pembimbing I

 Singgih Adhi Prasetyo, S. Si., M. Pd.  
 NIP/NPP. 148601453

Pembimbing II,

 Intan Rahmawati, S. Pd., M. Pd.  
 NIP/NPP. 087701222

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

 Sukanto, S. Pd., M. Pd.  
 NIP/NPP. 987701131

\*) Pilih salah satu

## Lampiran 2

## Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com) Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

Nomor : 0505/IP-AM/FIP/UPGRIS/IV/2022 20 April 2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Muhammadiyah 17  
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Hasna Nur Fathin  
 N P M : 18120223  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SD  
 MUHAMMADIYAH 17 SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
 NPP 098401240

### Lampiran 3

#### Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

##### 1. Pedoman Observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang	Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah	1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2. Rencana Materi Pembelajaran
	Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah	1. Pembelajaran kemuhammadiya han sesuai materi 2. Pembelajaran yang efektif
	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	Monitoring 1. Pelaksanaan pembelajaran dikelas 2. Kondisi siswa/kelas saat

		proses pembelajaran Evaluasi 1. Tujuan Pembelajaran 2. Manfaat Pembelajaran 3. Cara guru dalam mengajar
--	--	---

## 2. Pedoman Wawancara

<b>Informan/ Sumber Data</b>	<b>Aspek Yang Ditanyakan</b>
Kepala Sekolah	1. Pengertian pelajaran kemuhammadiyah 2. Tujuan dan Manfaat pelajaran kemuhammadiyah 3. Alasan diterapkan pelajaran kemuhammadiyah di SD Muhammdiyah 17 Semarang 4. Faktor penting diberlakukannya pelajaran kemuhammadiyah 5. Tanggapan orang tua dan siswa mengenai pelajaran

	<p>kemuhamadiyahahan</p> <p>6. Monitoring dan evaluasi pembelajaran</p>
Guru Ciri Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian pelajaran kemuhammadiyahahan</li> <li>2. Kelas mana yang menerima pelajaran kemuhammadiyahahan</li> <li>3. Berapa kali pelajaran kemuhammadiyahahan diberikan kepada siswa</li> <li>4. Alasan pelajaran kemuhammadiyahahan diberikan kepada siswa</li> <li>5. Tujuan dan manfaat pelajaran kemuhammadiyahahan diberikan kepada siswa</li> <li>6. Perencanaan pembelajaran kemuhammadiyahahan</li> <li>7. Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyahahan</li> <li>8. Materi apa saja yang ada dalam pelajaran kemuhammadiyahahan</li> <li>9. Kendala yang dihadapi saat</li> </ol>

	<p>menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah</p> <p>10. Perbedaan pelajaran kemuhammadiyah dengan pelajaran agama islam</p>
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dipelajari selama mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah dikelas</li> <li>2. Tanggapan mengenai materi yang diberikan guru</li> <li>3. Tanggapan mengenai proses pembelajaran oleh guru ciri khusus</li> <li>4. Penerapan materi pelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Tanggapan mengenai pelajaran kemuhammadiyah yang ada di SD Muhammadiyah 17 Semarang</li> </ol>

### 3. Pedoman Dokumentasi

<b>Informan/ Kegiatan</b>	<b>Item Dokumentasi</b>
Kepala Sekolah	Kegiatan wawancara dengan peneliti
Guru Ciri Khusus	Kegiatan wawancara dengan peneliti
Siswa	Kegiatan mengisi angket dan wawancara dengan peneliti
Kegiatan pembelajaran dikelas	Pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas oleh guru ciri khusus dan siswa

#### 4. Pedoman Angket Siswa

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Penerapan Pembelajaran Kemuhmmadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang	1. Pemahaman mengenai pelajaran kemuhammadiyah	1 butir
	2. Tanggapan mengenai materi pelajaran kemuhammadiyah	1 butir
	3. Tanggapan mengenai materi yang sulit di pelajaran kemuhammadiyah	1 butir
	4. Penerapan pelajaran kemuhammadiyah	1 butir



	dikehidupan sehari-hari	
	5. Tanggapan mengenai guru ciri khusus yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah	1 butir
Jumlah Soal		5 butir

#### Lampiran 4

#### Instrumen Penelitian

**Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah  
di SD Muhammadiyah 17 Semarang**

Tanggal :

Kegiatan :

Lokasi :

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
<b>1. Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah</b>	<b>1.</b>	<b>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>  Mengetahui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran	
	<b>2.</b>	<b>Rencana Materi Pembelajaran</b>  Materi yang diberikan kepada siswa	
<b>2. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah</b>	<b>3.</b>	<b>Pembelajaran Kemuhammadiyah sesuai dengan materi</b>  Mengikuti kegiatan	

		pembelajaran untuk mengetahui penerapan materi yang diberikan kepada siswa	
	<b>4.</b>	<b>Pembelajaran yang efektif</b> Mengikuti kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas dari awal hingga akhir	
<b>3. Monitoring pembelajaran</b>	<b>5.</b>	<b>Tujuan Monitoring</b> <b>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas</b> Mengkoreksi pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan	
	<b>6.</b>	<b>Kondisi siswa/ kelas saat proses pembelajaran</b> Mencari tahu tanggapan siswa saat proses pembelajaran	
<b>4. Evaluasi Pembelajaran</b>	<b>7.</b>	<b>Tujuan dan Manfaat pembelajaran</b> Menukur keberhasilan siswa	

		dalam menerima pembelajaran	
	<b>8.</b>	<b>Cara guru dalam mengajar</b> Mengevaluasi cara guru memberikan pembelajaran kepada siswa	

Observer

.....

### Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari / tanggal : .....

Nama : .....

**Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !**

1. Mengapa pelajaran kemuhammadiyah di terapkan di SD Muhammadiyah 17

Semarang ?

Jawaban :

.....

2. Apa yang menjadi faktor penting di berlakukannya pelajaran

kemuhammadiyah ?

Jawaban :

.....

3. Apa tujuan dari pihak sekolah dan guru dalam memberikan pelajaran

kemuhammadiyah kepada siswa ?

Jawaban :

.....

4. Manfaat apa yang di dapat oleh sekolah, guru dan siswa dengan adanya

pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban :

.....

5. Bagaimana tanggapan orang tua siswa mengenai adanya pelajaran

kemuhammadiyah ini ?

Jawaban :

.....

6. Apakah pelajaran kemuhammadiyah menjadi ciri khas semua sekolah dasar

muhammadiyah atau hanya SD Muhammadiyah 17 Semarang saja ?

Jawaban :

.....

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....

Responden

### Lembar Wawancara Guru

Hari / tanggal : .....

Nama : .....

Jabatan : .....

**Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !**

1. Apa yang dimaksud dengan pelajaran kemuhammadiyahahan ?

Jawaban :

.....

2. Mengapa pelajaran kemuhammadiyahahan perlu diberikan kepada siswa ?

Jawaban :

.....

3. Apakah semua siswa SD dari kelas 1 sampai kelas 6 menerima pelajaran kemuhammadiyahahan ?

Jawaban :

.....

4. Berapa kali pembelajaran kemuhammadiyahahan diberikan kepada siswa dalam satu minggu ?

Jawaban :

.....

5. Materi kemuhammadiyahahan apa saja yang diberikan kepada siswa ?

Jawaban :

.....

6. Bagaimana penerapan pelajaran kemuhammadiyahahan didalam kelas ?

Jawaban :

.....

7. Apa manfaat yang diberikan kepada siswa mengenai pelajaran kemuhammadiyahahan ?

Jawaban :

.....

8. Kendala apa yang dirasakan oleh bapak/ibu saat mengajar didalam kelas ?

Jawaban :

.....

9. Menurut bapak/ibu bagaimana tanggapan siswa saat mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah dalam kelas ?

Jawaban :

.....

10. Apa bedanya pelajaran kemuhammadiyah dengan pelajaran agama islam ?

Jawaban :

.....

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....

Responden

**Lembar Wawancara dan Angket Siswa**

Hari / tanggal : .....

Nama : .....

Kelas : .....



**Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !**

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban :

.....

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban :

.....

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban :

.....

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari – hari ?

Jawaban :

.....

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban :

.....

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....

Responden







**Lampiran 5**

**Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing I**

### PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Singgih Adhi Pracetyo, S.Sn., M.Pd



No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	4 Januari 2022	Pengajuan proposal	
2.	12 Januari 2022	Revisi judul	
3.	24 Januari 2022	Pengajuan proposal judul baru	
4.	23 Maret 2022	Bimbingan dan revisi isi proposal	
5.	30 Maret 2022	Pengajuan proposal setelah direvisi	
6.	30 Maret 2022	Acc proposal	

### Rekapitulasi Bimbingan Proposal Skripsi Pembimbing II

**PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pembimbing II

Nama : Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	8 Desember 2021	Pengajuan dan bimbingan proposal (revisi)	
2.	8 April 2022	Acc proposal	

14

**Lampiran 6**

**Hasil Observasi Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah**

**di SD Muhammadiyah 17 Semarang**

Tanggal : 25 April – 12 Mei 2022

Kegiatan : Mengamati kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah

Lokasi : Lingkungan SD Muhammadiyah 17 Semarang

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
<b>1. Perencanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah</b>	<b>1.</b>	<b>Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b> Mengetahui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dibuat oleh guru ciri khusus dengan memperhatikan materi sesuai dengan kelas masing-masing
	<b>2.</b>	<b>Rencana Materi Pembelajaran</b> Materi yang diberikan kepada siswa	Materi yang diberikan kepada siswa berupa materi yang ada pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Buku paket

			sesuai dengan kelas masing-masing dengan materi yang berbeda tiap jenjang kelas.
<b>2. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah</b>	<b>3.</b>	<b>Pembelajaran Kemuhammadiyah sesuai dengan materi</b> Mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengetahui penerapan materi yang diberikan kepada siswa	Mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan memahami materi apa saja yang diberikan kepada siswa.
	<b>4.</b>	<b>Pembelajaran yang efektif</b> Mengikuti kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah dikelas dari awal hingga akhir	Mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan mengetahui pembiasaan yang ada dikelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung
<b>3. Monitoring pembelajaran</b>	<b>5.</b>	<b>Tujuan Monitoring Bagaimana</b>	Monitoring belum diterapkan dengan

		<p><b>pelaksanaan pembelajaran dikelas</b></p> <p>Mengkoreksi pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan</p>	<p>baik oleh guru ciri khusus dan kepala sekolah.</p>
	6.	<p><b>Kondisi siswa/ kelas saat proses pembelajaran</b></p> <p>Mencari tahu tanggapan siswa saat proses pembelajaran</p>	<p>Selama proses pembelajaran dikelas siswa terlihat kurang aktif dan tidak antusias mengikuti pembelajaran.</p>
4. Evaluasi Pembelajaran	7.	<p><b>Tujuan dan Manfaat pembelajaran</b></p> <p>Menukur keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran</p>	<p>Siswa sudah dapat menerapkan materi pada pelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari</p>
	8.	<p><b>Cara guru dalam mengajar</b></p> <p>Mengevaluasi cara guru memberikan</p>	<p>Belum ada evaluasi dari kepala sekolah maupun guru kelas mengenai cara guru</p>

		pembelajaran kepada siswa	ciri khusus menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas
--	--	---------------------------	---



## Hasil Wawancara Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang

### Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Hari / tanggal : Senin, 26 April 2021

Nama : Sunarno, Spd-SP

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Mengapa pelajaran kemuhammadiyah di terapkan di SD Muhammadiyah 17 Semarang?  
Jawaban : Karena seluruh SD Muhammadiyah menerapkan pelajaran kemuhammadiyah dan khususnya SD Muhammadiyah Subuh ada kurikulumnya sendiri.
2. Apa yang menjadi faktor penting di beriakukannya pelajaran kemuhaminadiyah?  
Jawaban : Mengembangkan pada anak tentang Organisasi Muhammadiyah dan kejaran berdirinya tanpa paksaan. Gerakannya.
3. Apa tujuan dari pihak sekolah dan guru dalam memberikan pelajaran kemuhammadiyah kepada siswa?  
Jawaban : Mengenalkan organ SD Muhammadiyah secara, tujuan gerakan. Menyempatkan struktur organ dan Muhammadiyah di pusat tempat belajar. Mengenalkan organ yang ada di organisasi Muhammadiyah.
4. Manfaat apa yang di dapat oleh sekolah, guru dan siswa dengan adanya pelajaran kemuhammadiyah?  
Jawaban : Mengenalkan secara berdirinya Organisasi Muhammadiyah, mengetahui tujuannya, mengetahui struktur organ dan Muhammadiyah dan pusat tempat belajar, dan organ (organisasi) nya.
5. Bagaimana tanggapan orang tua siswa mengenai adanya pelajaran kemuhammadiyah ini?  
Jawaban : baik. sangat mendukung adanya mata pelajaran kemuhammadiyah.
6. Apakah pelajaran kemuhammadiyah menjadi ciri khas semua sekolah dasar muhammadiyah atau hanya SD Muhammadiyah 17 Semarang saja?  
Jawaban : ya. kemuhammadiyah menjadi ciri khas semua sekolah. Muhammadiyah ada di seluruh SD sampai perguruan tinggi.

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, 26 April 2021  
Responden  
  
(Sunarno, Spd-SP)

## Hasil Wawancara Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD

### Muhammadiyah 17 Semarang

Lembar Wawancara Guru

Hari / tanggal : Selasa, 26 April 2022  
 Nama : Ahmad Ibrahim Permai, S.Ag  
 Jabatan : Guru Ciri Khusus (Arab, kemuh dan tahfidz)

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang dimaksud dengan pelajaran kemuhammadiyah ?  
 Jawaban : pelajaran yg memelajari gerakan dal'wah Muh. berupa ajaran Islam berjuang mewujudkan, menegakkan, dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat yang sebestar-benarnya
2. Mengapa pelajaran kemuhammadiyah perlu diberikan kepada siswa ?  
 Jawaban : Agar siswa sd Muh. berakhlak mulia, rutin solat, berjamaah mengerjakan salat sunah, membaca dan menghafal Alqur'an dan hadis / AS-sunnah.
3. Apakah semua siswa SD dari kelas 1 sampai kelas 6 menerima pelajaran kemuhammadiyah ?  
 Jawaban : Hanya kelas 3 - kelas 6 saja
4. Berapa kali pembelajaran kemuhammadiyah diberikan kepada siswa dalam satu minggu ?  
 Jawaban : 1 (satu) kali dalam seminggu
5. Materi kemuhammadiyah apa saja yang diberikan kepada siswa ?  
 Jawaban : mengenal lambang Muhammadiyah dan Ahluliyah dan Ahlul...  
 Lagud dan makna dari Muh. yang surya, Kit. A. B. dan C. Pejuang Islam, Jaz. P. Muh, keluarga Muh, IPM, dan di Lingka tempat tinggal, sej. Muh.
6. Bagaimana penerapan pelajaran kemuhammadiyah didalam kelas ?  
 Jawaban : dengan menerapkan pembelajaran 1/2 jam sebelum h BM dan hafalan Alqur'an dan shahih hari, salat dhikro, menyanyikan Mars Muh yang surya dan mengucapkan janji pelajaran Muhammadiyah
7. Apa manfaat yang diberikan kepada siswa mengenai pelajaran kemuhammadiyah ?  
 Jawaban : Agar siswa. menaladani sifat, watak, budi. yaitu jujur, Amanah, menyambatkan kekeluargaan, dan Sederah, serta rutin melaksanakan praktek ibadah: wudhu, Adzan, salat, dzikir, puasa, Khatir dan membaca menghafal Alqur'an dan shahih hari + hadis.
8. Kendala apa yang dirasakan oleh bapak/ibu saat mengajar didalam kelas ?  
 Jawaban : Adzan yang tidak membacakan buku paket kemuhammadiyah, ketika di terangkan tidak memperhatikan kan malah bermain.

9. Menurut bapak/ibu bagaimana tanggapan siswa saat mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah dalam kelas ?

Jawaban : Baik dan menyenangkan

10. Apa bedanya pelajaran kemuhammadiyah dengan pelajaran agama Islam ?

Jawaban : ...Yaitu kalau muhammadiyah itu mempelajari: Biografi, tokohnya, organisasinya, yg berdasar Al Quran dan Hadis yang shahih serta Amal usahanya berupa Rumah sakit, sekolah, panti asuhan dan koperasinya.

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, Salasa, 26 April 2022  
Responden

(Ahmad Ibrahim, P. S. S.)

## Hasil Wawancara Penerapan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SD

### Muhammadiyah 17 Semarang

#### Lembar Wawancara Siswa

Nama : Fauzi Hanif

Kelas : 5 B

Tanggal : Senin, 25 April 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu pelajari dari pelajaran kemuhammadiyah ?	Saya mempelajari pelajaran sejarah muhammadiyah
2.	Materi apa yang menurut kamu susah dihafalkan/ dipelajari dipelajaran kemuhammadiyah ?	Tidak ada yang susah, semua hafal
3.	Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?	Iya
4.	Apakah kamu sudah menerapkan pelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari ?	Sudah, membantu orang yang kesulitan
5.	Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah ?	Saya suka Pak Ibrohim karena mengajar dengan baik

#### Lembar Wawancara Siswa

Nama : M. Arva Zaky I

Kelas : 6 A

Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu pelajari dari pelajaran kemuhammadiyahahan ?	Saya belajar pelajaran sejarah muhammadiyah, Hisbul Wathan, Organisasi muhammadiyahaha dan lagu mars sang surya.
2.	Materi apa yang menurut kamu susah dihafalkan/ dipelajari dipelajaran kemuhammadiyahahan ?	Pelajaran hafalan surat-surat, dan biografi tokoh muhammadiyah
3.	Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyahahan ?	Suka karena membahas materi sejarah
4.	Apakah kamu sudah menerapkan pelajaran kemuhammadiyahahan dalam kehidupan sehari-hari ?	Sudah, saya mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik
5.	Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyahahan ?	Pak Ibrohim mengajar dengan cara yang menyenangkan dan seru, tapi terkadang juga membosankan

## Lampiran 10

## **Catatan Lapangan**

### **Catatan Lapangan 1**

#### **OBSERVASI**

Hari/ tanggal	: Sabtu, 23 April 2022
Lokasi	: SD Muhammadiyah 17 Semarang
Waktu	: 07.00 – selesai
Sumber Data	: Observasi

#### **Deskripsi Data**

Pada tanggal 23 April 2022 bertempat di SD Muhammadiyah 17 Semarang, peneliti melakukan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah dan dilanjutkan langsung dengan observasi lingkungan sekolah saat proses pembelajaran dikelas. Peneliti datang kesekolah pukul 07.00 dan langsung masuk keruang Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat ijin penelitian serta meminta ijin secara langsung kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 17 Semarang. Kemudian Kepala Sekolah mengarahkan peneliti untuk melihat kegiatan KBM yang ada di SD Muhammadiyah 17 pada pagi hari itu. Selama mengeliling SD Muhammadiyah 17 Semarang peneliti menemukan perbedaan yang cukup mencolok dari SD tersebut dengan kebanyakan SD lainnya, seperti tidak adanya mushola, tidak adanya perpustakaan, tidak adanya ruang guru yang memadai, tidak adanya kantin sekolah yang memadai, tidak adanya plang nama sekolah, dan minimnya toilet guru/karyawan. Kemudian untuk KBM yang terjadi di SD Muhammadiyah 17 Semarang ini sudah

berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan sekolah yang berlaku, fasilitas kelas yang memadai juga menunjang KBM dikelas dengan efektif. Jumlah siswa yang cukup banyak juga membuat suasana sekolah cukup ramai dan penuh saat proses KBM berlangsung.

Observasi berlanjut pada salah satu kelas yang sedang melakukan KBM, namun karena hari sabtu tidak ada jadwal pelajaran kemuhammadiyahannya akhirnya peneliti hanya bisa mengobservasi KBM dikelas yang sedang melaksanakan pelajaran tematik seperti biasa. Peneliti hanya melihat kebiasaan dikelas 5 saat KBM berlangsung, mulai dari respon siswa menerima pembelajaran hingga cara guru dalam mengajar dan memberikan materi kepada siswa. Karena penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran kemuhammadiyahannya maka hari itu diakhiri peneliti setelah melihat KBM dikelas 5 saja dan dilanjutkan dihari selanjutnya.

## Catatan Lapangan 2

### OBSERVASI

Hari/ tanggal	: Senin, 25 April 2022
Lokasi	: SD Muhammadiyah 17 Semarang
Waktu	: 07.00 – selesai
Sumber Data	: Observasi

#### Deskripsi Data

Pada tanggal 25 April 2022 bertempat di SD Muhammadiyah 17 Semarang, peneliti melakukan observasi tentang penerapan pembelajaran kemuhammadiyah di kelas. Pada hari itu bertepatan dengan jadwal pelajaran kemuhammadiyah di kelas 5 B dan peneliti langsung menemui guru ciri khusus yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah untuk izin mengobservasi KBM di kelas. Setelah mendapatkan izin dari guru ciri khusus peneliti langsung masuk ke dalam kelas dan ikut memperhatikan proses KBM berlangsung. KBM pelajaran kemuhammadiyah berlangsung selama 45 menit dimulai pukul 08.30 hingga selesai.

Guru ciri khusus memulai KBM dengan pembiasaan yang biasa dilakukan saat pelajaran kemuhammadiyah berlangsung yaitu dengan memberi salam kepada siswa, berdoa bersama, menyanyikan lagu mars sang surya bersama yang diiringi dengan gitar dari guru ciri khusus, kemudian dilanjutkan dengan membaca janji pelajar muhammadiyah dan yang terakhir membahas materi yang sebelumnya dipelajari. Baru



setelah pembiasaan dilakukan guru ciri khusus melanjutkan ke KBM dengan membuka buku paket dan menerangkan materi baru kepada siswa. Selama KBM siswa kelas 5 B mengikuti pembelajaran dengan baik, walaupun masih ada beberapa siswa laki-laki yang berbicara dengan teman sebangku dan siswa perempuan yang tidur-tiduran tidak memperhatikan guru. Guru membacakan materi yang ada di buku paket dan sesekali memberikan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa, kemudian setelah itu guru meminta siswa untuk berdiskusi dan melejaskan isi materi yang baru saja dipelajari didepan kelas dengan berkelompok dan dengan kekefektifitasan masing-masing siswa. Setelah itu siswa melakukan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, walaupun ada beberapa siswa yang kurang antusias dan hanya ikut-ikutan temannya saja. Kemudian sebelum KBM berakhir guru kembali mengkilas materi dan memberikan penekanan tentang materi tersebut kepada siswa, setelah itu guru memberikan tugas dirumah kepada siswa dan menutup KBM hari itu dengan berdoa dan memberi salam.

## Lampiran 11

## Hasil Angket

Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Senin - 26 - 4 - 2022  
 Nama : Kinanti Marwa, S...  
 Kelas : 513

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?  
 Jawaban : mempelajari tentang biografi jendral Sudirman
2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?  
 Jawaban : tidak ada
3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?  
 Jawaban : Iya, saya suka
4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari?  
 Jawaban : Iya, sering membaca orang yg membutuhkan ~~kebutuhan~~ bantuan
5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?  
 Jawaban : baik, dan ~~sempit~~ saat menerangkan mudah di pahami

\*disertakan bukti foto/video

Sentarang, .....  
 Responden

(Kinanti Marwa)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : SeninNama : BagasKelas : 5B

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?

Jawaban : Waqaf, Pak Dirmen

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?

Jawaban : tidak ada

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?

Jawaban : tidak

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban : tidak, masih berangkat sekolah

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?

Jawaban : sebaiknya ada animasi

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....

Responden



## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Senin 25 April 2022

Nama : Davina Adilla Putri

Kelas : 5. Bilal

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban : Bab 1 Pelajar Muhammadiyah

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban : C. Katak. Oda

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban : Ya

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari ?

Jawaban : Sudah Membantu orang tua saat di waktu belajar

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban : Menyenangkan

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, \_\_\_\_\_  
Responden

(Dgn \_\_\_\_\_)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : 25-7-22

Nama : Mali Aghwa

Kelas : 5. BIA

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?  
Jawaban : tentang sejarah awal dan tentang K.H. Ahmad Dahlan dan lainnya
2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?  
Jawaban : tentang etika dan silsilah
3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?  
Jawaban : Ya
4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari?  
Jawaban : Ya, misalnya dengan tua
5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?  
Jawaban : Pelajarannya sudah sangat baik dan instruksi yang diberikan

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....  
Responden

(..... aji .....)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Senin, 25 April 2022  
 Nama : Fauzi Hamid  
 Kelas : 5.Bilat (B)

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?  
 Jawaban : tentang jenderal sudirman
2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?  
 Jawaban : Tidak ada, Semua heheh
3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?  
 Jawaban : ya
4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari ?  
 Jawaban : Sudah = contoh membantu orang yang kesulitan
5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?  
 Jawaban : lebih baik karena guru yang sedang mengajar saya suka karena Pak Ibrahim Mengajar kan dengan Baik

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....  
 Responden

Fauzi

(.....)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : KAMIS / 12 Mei 2022

Nama : Naufal

Kelas : 6 Abu Sopo

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban : tentang kisah K.H. Ahmad Dahlan

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban : K.H. M. M. Wansuri

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban : Ya, saya menyukai pelajaran kemuhammadiyah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari ?

Jawaban : tidak

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban : banyak manfaat dan meyakinkan

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....  
RespondenNaufal  
NAUFAL ALFANZAH SANJAYA

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Nama : YEFIS

Kelas : 6 Abu SRF 01

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban : ~~Saya~~ mempelajari Al Quran, Fatawa, Al Fatah

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban : logis, muhammadiyah, sejarah

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban : Iya, karena mengikuti Al Quran, muhammadiyah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari ?

Jawaban : Sudah melakukan kegiatan yang di pamerkan di rumah muhammadiyah

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban : Baik, dan bergairah

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, 12 Mei 2022  
Responden

(YEFIS)



### Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Nama : Mba.....

Kelas : 6. Abu SBYon.....

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?  
Jawaban : bapak suci, kkt, dan majalah, kkt, ma, mansur, suci di rumah
2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?  
Jawaban : bapak suci, kkt, dan majalah
3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?  
Jawaban : gmnnya, menyenangkan
4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?  
Jawaban : membantu ibu dirumah
5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?  
Jawaban : : gmnnya, baik

\*disertakan bukti foto/video

Semarang.....  
Responden

()  
Mba

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : 12 Mei 2022

Nama : RAFFEL RISKI RABANO

Kelas : 6 Abu Saefan

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?

Jawaban : ~~mengenal~~ telah ~~tidak~~ ~~muhannadiyah~~

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?

Jawaban : pahlawan kemuhannadiyah

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?

Jawaban : ~~tidak~~ tidak karena ~~menyakitkan~~

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban : ~~tidak~~ belum

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?

Jawaban : ~~guru~~ tegas & ~~gagal~~

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, tanggal 12 Mei 2022  
Responden( Rmp )  
RAFFEL

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis 12 Mei 2022

Nama : M. Arif Zaki

Kelas : 6 Abu Sofyan

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban : H.W, sejarah kemuhammadiyah  
kitabul khatib

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban : ~~kehidupan~~ khatib, membaca surat

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban : ~~ya~~ ~~tidak~~ suka karena materi sejarah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari ?

Jawaban : sudah menerapkan pelajaran nya

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban : ~~ada~~ ~~ya~~ ~~tidak~~ ~~ada~~ dan seru

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....

Responden

(..... M. Arif Zaki)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Nama : Fauzan Ahmad Fahriy

Kelas : 6. Ngu. Sogiyah

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?

Jawaban: ~~di kelas kemuhammadiyah~~ Pelajaran kh almas  
dehlan, kapak suci dll

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?

Jawaban: hafalan lagu, kh almas, hafalan surah

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?

Jawaban: ~~tidak~~ tidak ~~ada~~ karena materinya  
susah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Iya, aku menerapkan dalam kehidupan sehari-hari  
di Manapun

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?

Jawaban: senang, ceria dan gembira

\*disertakan bukti foto/video

Semarang .....

Responden

(.....Fauzan.....)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis 12 Mei 2022  
 Nama : Anas Walid Zaid Rozaq  
 Kelas : 6 Abu Sofyan

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?  
 Jawaban : tentang mem bela kebaikan dan menghindari keburukan

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?

Jawaban : ~~KH Mas Mansur~~  
 tentang perjuangan KH Mas Mansur

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?

Jawaban : Ya, saya menyukai pelajaran kemuhammadiyah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban : Tidak, saya belum menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?

Jawaban : Adak membasakan

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....  
 Responden

(Anas)  
 Anas Walid Zaid Rozaq  
 12, Mei, 2022

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Nama : Alrihana Dinda Pratioko  
 Kelas : 6. Abu Sofyan

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?

Jawaban : T.S.P.M, rukus, zikir, dan kerahannya

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?

Jawaban : pelajaran kemuhammadiyah susah betul dalam pelajaran kemuhammadiyah

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?

Jawaban : ~~tidak~~ Tidak, karena materinya susah

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari - hari ?

Jawaban : ~~tidak~~ Ya, dalam menggunakan keafektifan dan menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?

Jawaban : sangat baik, tidak ada yang

\*disertakan bukti foto/video

Semarang .....  
 Responden

( Penasehat )

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis, 12 Mei 2022  
 Nama : Algha  
 Kelas : VI Abu Saifan

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini !

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas ?  
 Jawaban : Perjuangan K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Organisasi Muhammadiyah dan Tapak Suci. Tentang kitab wahtan, lambang muhammadiyah dan tapak suci.
2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal ?  
 Jawaban : Tentang berdirinya muhammadiyah.
3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah ?  
 Jawaban : lumayan / biasa saja. Tidak karena materi susah dihafal.
4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari ?  
 Jawaban : Iya. Mengikuti kegiatan tapak suci.
5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu ?  
 Jawaban : Membosankan. Terkadang guru serb tapi sering lebih ke bahasa.

\*disertakan bukti foto/video

Semarang, .....  
 Responden

*Algha*

(..... Algha .....)

## Lembar Wawancara Siswa

Hari / tanggal : Kamis 12 Mei 2022  
 Nama : Pyo Aldao Sugaw  
 Kelas : 6 Abu Rofiqon

Isilah pertanyaan wawancara berikut ini!

1. Apa yang kamu pelajari tentang pelajaran kemuhammadiyah di kelas?

Jawaban : tentang Kewajiban Sekolah Muhammadiyah

2. Materi kemuhammadiyah apa yang menurutmu susah di pahami / dihafal?

Jawaban : ~~tidak~~ tentang bekalnya Muhammadiyah

3. Apakah kamu menyukai pelajaran kemuhammadiyah?

Jawaban : Sangat karena guru sangat

4. Apakah kamu sudah menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban : akan tetapi sudah dilaksanakan

5. Bagaimana tanggapan kamu tentang guru yang mengajar pelajaran kemuhammadiyah di kelasmu?

Jawaban : layanan / bimbingan guru

\*disertakan bukti foto/video\*

Semarang, .....  
 Responden

Pyo  
 (.....)



**Lampiran 12**

**Dokumentasi Penelitian**



**Pintu Masuk SD Muhammadiyah 17 Semarang**



**Halaman SD Muhammadiyah 17 Semarang**



**Gedung Utama ( Bawah : Ruang Kepala Sekolah, TU dan Ruang Guru**

**Atas : Ruang Kelas 6 A dan 6B)**



**Ruang Kepala Sekolah**



**Ruang TU dan Koperasi**



**Ruang Guru**



**Dalam Ruang Kelas**



**Lorong Ruang Kelas**



**Tempat Wudhu**



**Toilet Siswa**



**Kantin**



**Wastafel Cuci Tangan**

## Lampiran 13

## Surat Keterangan telah melakukan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
CABANG MUHAMMADIYAH GAYAMSARI  
SD MUHAMMADIYAH 17**

Terakreditasi "A"

Jl. Medoho Raya No. 118 Sambirejo Semarang | Telp. (024) 76419073  
Website : [www.sdmuh17smg.esy.es](http://www.sdmuh17smg.esy.es) | Email : [sdmuh17.semarang@gmail.com](mailto:sdmuh17.semarang@gmail.com)  
Nomor Pokok Sekolah : 20329347 | Nomor Statistik Sekolah : 102030110034



SURAT KETERANGAN

Nomor : 097/S.Ket/SDMuh.17/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarno S.Pd., SD  
Pangkat/ Golongan : IIIb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 17 Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : HASNA NUR FATHIN  
NPM : 18120223  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul " Penerapan Pembelajaran Kemuhmadiyah di SD Muhammadiyah 17 Semarang" pada tanggal 23-26 April 2022 dan 12 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Semarang, 19 Mei 2022

Kepala Sekolah

Sunarno S. Pd., SD  
NBM : 106 1478









## Lampiran 14

## Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing I

**PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing I  
 Nama : Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20 April 2022	Pengajuan dan ACC Instrumen penelitian	
2.	23 Mei 2022	pengajuan skripsi Bab 1-5	
3.	25 Mei 2022	Revisi Bab 4-5	
4.	30 Mei 2022	Pengajuan revisi Bab 4-5	
5.	2 Juni 2022	Revisi Bab 5	
6.	7 Juni 2022	Acc laporan	



**Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Pembimbing II****PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing II

Nama : Intan Rahmawati, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	20 April 2022	Pengajuan dan ACC Instrumen penelitian	d
2.	2 Juni 2022	Bimbingan skripsi Bab 1-5 (Revisi)	f
3.	7 Juni 2022	ACC laporan	f